

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA  
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-  
AZHAR MANDIRI PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh**

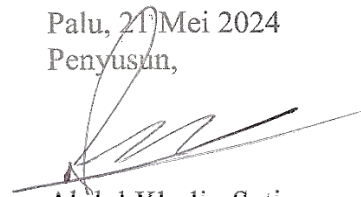
**Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 20.1.01.0060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21<sup>st</sup> Mei 2024  
Penyusun,



Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU”** oleh Abdul Kholiq Setiawan NIM : 20.1.01.0060 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

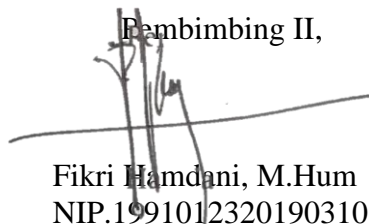
Palu, 24 September 2024 M  
21 Robi’ul Awwal 1446 H

Pembimbing I,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP. 196506121992031004

Pembimbing II,



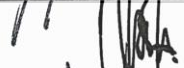




Fikri Hamdani, M.Hum  
NIP.199101232019031010

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Abdul Kholiq Setiawan NIM. 201010060 dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 24 Juli 2024 M yang bertepatan pada tanggal 18 Muharrom 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

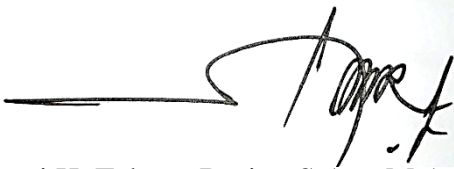
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Fikri Hamdani, M.Hum.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070

  
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197205052001121009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الحي القيوم المدبر لجميع المخلوقين،  
والصلاة والسلام الايمان الاكملان على سيدنا محمد وعلى آله  
وصحبه ، وبعد

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Dia yang Maha hidup, kekal dan mengatur segenap makhluk. Shalawat dan salam yang sempurna semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya. Berbagai limpahan rahmat yang Allah swt berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

Penyusunan skripsi ini juga didukung dengan adanya dorongan dan arahan dari orang-orang terdekat, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua peneliti yaitu bapak Muhammad Ilham dan (Almarhumah) Ibu Alfia dan seluruh anggota keluarga lainnya yang selama ini telah senantiasa untuk selalu ikhlash mendoa’kan, mendidik, membesarkan serta membantu memfasilitasi segala keperluan peneliti(anaknya) selama mengenyam pendidikan dari jenjang dasar taman kanak-kanak hingga sampai pada jenjang perguruan tinggi saat ini.

Semoga Allaah Subhanahu Wa Ta'aalaa meridhoi mereka di dunia dan akhirat.

2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan Skripsi ini.
6. Fikri Hamdani, M.Hum. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan masukannya terhadap Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah membantu memfasilitasi mencari referensi dalam pengerjaan Skripsi ini.
8. Kepada para dosen Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan agama.
9. Kepada bapak Drs. Abdul Basit Arsyad, M.Pd selaku ketua Yayasan dan Ibu Yuniarti H. Tunekon, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin dan menerima penulis untuk melakukan penelitian di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

10. Kepada teman-teman khususnya kelas Pendidikan Agama Islam 2 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan tugas Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Palu, 21 Mei 2024  
Penyusun,



Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional .....	7
E. Garis-garis Besar Isi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Metode Pembelajaran .....	16
C. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya .....	21
D. Efektivitas Pembelajaran .....	35
E. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Lokasi Penelitian .....	57
C. Kehadiran Peneliti .....	57
D. Sumber Data .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data .....	60
F. Teknik Analisis Data .....	63
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMP Al-Azhar Mandiri Palu .....	69



B. Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.....	80
C. Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu .....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil SMP Al-Azhar Mandiri Palu .....	71
Tabel 4.2 Keadaan Peserta didik SMP Al-Azhar Mandiri Palu .....	74
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik SMP Al-Azhar Mandiri Palu .....	75
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al-Azhar Mandiri Palu ....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Yayasan SMP Al-Azhar Mandiri Palu .....	79
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Observasi.
2. Pedoman Wawancara.
3. Pedoman Transliterasi
4. Daftar Informan.
5. Surat Pengajuan Judul Skripsi.
6. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi.
7. Buku Konsultasi Pembimbingan Proposal Skripsi.
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi.
9. Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi.
10. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi.
11. Berita Acara Ujian Seminar Proposal Skripsi.
12. Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi.
13. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian.
14. Buku Cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sebagai Materi Bahan Ajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
15. Rencana Buku Khusus Yang Akan Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
16. Transkrip Wawancara.
17. Dokumentasi Penelitian.

## ABSTRAK

Nama Peneliti : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM :201010060  
Judul Skripsi :IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR  
SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-  
OUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU

---

Dasar pemikiran tentang tutor sebaya adalah peserta didik yang pandai dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang pandai. Metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu cara dalam melakukan pembelajaran bersama dengan memberdayakan atau memanfaatkan peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran dengan cukup baik untuk membantu teman sebayanya yaitu peserta didik lainnya yang mengalami kesulitan belajar atau belum menguasai materi pembelajaran dengan baik dalam konteks penelitian ini yaitu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah bagaimanakah implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu?, dan bagaimanakah efektivitas dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data-data yang akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu guru menerapkannya dengan cukup sederhana dimana guru agamanya memilih peserta didik yang dinilai telah cukup menguasai materi dengan baik dalam hal ini membaca dan menulis Al-Qur'an, kemudian ditugaskan untuk menjadi tutor untuk memberikan bimbingan belajar kepada teman sebayanya di dalam kelas, kemudian guru membagi dari total jumlah peserta didik di dalam kelas untuk menjadi beberapa kelompok pada setiap kelompoknya terdapat satu orang peserta didik yang ditugaskan oleh guru agamanya sebagai tutor untuk membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan belajar atau belum memahami materi pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan tetap diawasi langsung oleh guru pendidikan agama islam mereka. Adapun efektivitas dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala seperti waktu pelaksanaan yang singkat, ketidakseriusan sebagian peserta didik dalam belajar, rasa malu untuk bertanya, dan kesulitan bagi guru dalam menentukan tutor yang tepat. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelebihan dari metode tutor sebaya yang diterapkan di sekolah ini seperti kesempatan bagi peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor untuk melatih rasa tanggung jawab dan kesabaran mereka, serta mempererat hubungan sesama peserta didik.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>1</sup> Belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu. Sesungguhnya peserta didik sudah membawa konsep yang bermacam-macam dalam pemikiran mereka sebelum pembelajaran formal dimulai. Belajar merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Untuk itu kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi dari hasil pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang menjadi bahan untuk mengadakan refleksi salah satunya Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.<sup>2</sup>

“Pembelajaran artinya proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar”.<sup>3</sup> Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.”<sup>4</sup> Pembelajaran merupakan upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

<sup>2</sup> Desy Roivico, *Tutor Sebaya Untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Optimal* (Jombang: Kun Fayakun, 2021), 1.

<sup>3</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 14.

<sup>4</sup> Sentosa Sembiring, *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasan* (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), 3.

kemampuan peserta, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.<sup>6</sup>

Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu peserta didik tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Tutor sebaya merupakan bagian dari belajar bersama, Pembelajaran membantu merupakan sebuah kelompok strategi cara yang melibatkan peserta didik bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup>

Setiap guru menginginkan pengajarannya dapat diterima oleh peserta didik. Untuk mengetahui perubahan perilaku pada diri peserta didik yang terjadi dari proses belajar. Melalui metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan kemampuan peserta didik melalui proses belajar.

---

<sup>5</sup>Amin Suyitno, *CTL dan Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI*, Semarang, Bahan Ajar ini digunakan untuk keperluan pelatihan Guru-guru Matematika SD/SMP CI-BI di Salatiga Provinsi Jawa Tengah, 25 Februari 2010.

<sup>6</sup>Shohibi, *Asyik dengan Metode Tutor Sebaya Kemampuan Membaca Al-Qur'an Meningkat* (Jombang: Eduvation, 2022), 10.

<sup>7</sup> Ibid, 11.

Oleh karena itu sebaiknya guru memilih metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan peserta didik. Terkadang peserta didik ada saatnya lebih mudah memahami pelajaran atau menerima penjelasan yang diberikan oleh temannya sendiri. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Peer Tutoring* (tutor sebaya). Teknik tutorial adalah salah satu teknik dalam memberikan bimbingan pada peserta didik terutama peserta didik yang mengalami kesulitan tertentu. Pada hakekatnya bimbingan itu diberikan apabila diperlukan atau minta peserta didik yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup> Tutor atau tutorial adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri baik secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar.<sup>10</sup> Adapun sebaya yaitu seseorang yang memiliki usia atau umur yang hampir setara. Jadi, metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberdayakan kemampuan peserta didik yang dianggap memiliki kemampuan lebih dari yang lain untuk mengajarkan materi ataupun latihan-latihan

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* (Cet. II; Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001), 72.

<sup>9</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran; Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 281.

<sup>10</sup> Andriansyah, dkk, *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.



kepada peserta didik yang belum bisa. Menurut peneliti, metode pembelajaran tutor sebaya sendiri merupakan metode yang termasuk dalam pembelajaran kooperatif walaupun demikian dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya ini tetap harus ada pengawasan langsung dari guru pendidikan agama Islam. Karena, pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.<sup>11</sup> Seorang tutor sebaya yang dianggap mampu membantu temannya yang belum mampu untuk memahami materi pembelajaran. Hal tersebut pula yang dilaksanakan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu melalui pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

SMP Al-Azhar Mandiri Palu, berada di bawah naungan Yayasan Al-Azhar Mandiri Palu yang berlokasi di Jl. Tanjung Malakosa No. 06 Kota Palu. Tepatnya di Kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Kota Palu bahkan Sulawesi Tengah. Sekolah ini sangat konsisten menegakkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran bagi segenap civitas akademika serta memiliki tingkat kompetensi lulusan yang memiliki daya saing yang berkualitas baik skala lokal maupun nasional. Dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam gurunya biasa menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, menghafal, diskusi kelompok, dan metode lainnya untuk memberikan pendidikan dan pemahaman kepada peserta didik salah satunya

---

<sup>11</sup> Isjoni, *Pembelajaran kooperatif; meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 14.

dalam materi pembelajaran pendidikan agama islam yang berkaitan dengan materi membaca dan menulis Al-Qur'an yang biasanya dilakukan di dalam kelas ataupun di Masjid yang berada di lingkungan sekolah SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan melakukan wawancara langsung pada salah satu guru Pendidikan Agama Islam dalam ilplementasinya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tingkat SMP Al-Azhar Mandiri Palu seringkali dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kurikulum yang padat, waktu pembelajaran yang terbatas, jumlah peserta didik yang cukup banyak dan perbedaan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Peserta didik seringkali membutuhkan bantuan tambahan dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>12</sup> Sehingga metode tutor sebaya diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut.

Berdasarkan uraian dan ulasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP AL-Azhar Mandiri Palu".

---

<sup>12</sup>Abdul Rasyid Sumaga, *Wawancara*, tanggal 4 agustus 2023, di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi metode tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu ?
2. Bagaimanakah efektivitas metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu ?

## ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### ***1. Tujuan Penelitian***

- a. Untuk mendeskripsikan proses implementasi metode tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- b. Untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

### ***2. Kegunaan Penelitian***

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun berguna bagi penyelenggaraan pendidikan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu Secara rinci, kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### ***a. Secara Akademik***

- 1) Sebagai persyaratan penyelesaian studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dan khususnya dalam metode pembelajaran.

*b. Secara Praktis*

- 1) Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- 2) Memberikan inovasi baru dalam pembelajaran baca tulis Al- Qur'an yang dapat dicontoh sekolah lain.
- 3) Memperoleh gambaran bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al- Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- 4) Menambah khazanah kepustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu berupa hasil penelitian pendidikan.

***D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional***

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami makna dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian yang dianggap perlu sebagai pedoman dalam memahami judul dalam penelitian ini.

Adapun istilah tersebut antara lain :

1. Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik

berupa perubahan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>13</sup>

Adapun metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran dengan menjadikan teman sebaya yang memiliki kemampuan lebih dari yang lain untuk mengajarkan materi atau memberikan latihan- latihan kepada temannya yang belum bisa atau belum menguasai materi dengan baik. Metode ini lebih banyak manfaatnya baik bagi peserta didik yang berperan menjadi tutor ataupun peserta didik yang diajarinya akan tetapi dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini tetap harus dalam pengawasan seorang guru.

Berdasarkan definisi tersebut yang peneliti maksud dengan implementasi metode pembelajaran tutor sebaya adalah proses penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an agar peserta didik dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik pula.

## 2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan.<sup>14</sup> Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.<sup>15</sup>

Adapun pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu proses belajar

---

<sup>13</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras, 2009),196.

<sup>14</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016),1.

<sup>15</sup>Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 109.

mengajar dengan maksud untuk memberikan materi terkait membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### 3. SMP Al-Azhar Mandiri Palu

SMP Al-Azhar Mandiri Palu yang penulis maksud adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang berada dalam naungan yayasan Al-Azhar Mandiri. Lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) ini merupakan salah satu sekolah unggulan dan terfavorit di kota Palu yang sudah terbukti mencetak berbagai alumni yang berkualitas dan berprestasi. SMP Al-Azhar Mandiri Palu beralamat di Jl. Tanjung Malakosa No. 06 Kota Palu.

Dari masing-masing definisi yang telah dijelaskan di atas maka yang dimaksud dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu" adalah penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya untuk membantu guru dalam mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak dan mempermudah peserta didik dalam belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman skripsi maka penulis menguraikan sistematis pembahasan sebagai berikut :

**Bab I** Pendahuluan, pada bab ini peneliti menguraikan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal tersebut terlihat pada latar belakang masalah, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, maka peneliti juga memaparkan secara singkat pengertian dari judul penelitian yang dikenal dengan penegasan istilah dan garis-garis besar skripsi yang merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari skripsi ini.

**Bab II** Kajian Pustaka, pada bab ini berisi penjelasan beberapa indikator yang menjadi sebuah rumusan masalah melalui kajian pustaka yang dijadikan landasan teoritis dalam penelitian karya ilmiah ini, karna kajian pustaka ini berfungsi sebagai patokan yang akan dijadikan sebagai landasan dalam penelitian, sehingga hasil lapangan yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada dan mengetahui hasil pokok masalah yang akan diteliti yang mempunyai relevansi dengan teori yang ada.

**Bab III** Metode penelitian, pada bab ini memaparkan metode penelitian sebagai syarat penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

**Bab IV** Hasil dan Pembahasan, pada bab ini memaparkan tentang gambaran umum SMP Al-Azhar Mandiri Palu, implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu, kemudian membahas mengenai efektivitas metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

**Bab V** Penutup, pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian secara singkat, kemudian peneliti juga menguraikan beberapa saran dari hasil penelitian.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dan sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu”. Dalam kajian pustaka diuraikan penelitian terdahulu terkait dengan judul yang akan dibahas, Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Retno Sapto Rini Sudiasih (2011), Fakultas Teknik (UNY), Jurusan Pendidikan Teknik, Menulis Skripsi tentang Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Di SMK Ma’arif 2 Sleman. Dalam skripsi ini membuktikan bahwa adanya peningkatan, yang dapat dibuktikan dengan kegiatan peserta didik yang mendasar motivasi peserta didik dari yang awal 74% mengalami peningkatan menjadi 95%, sedangkan keaktifan siswa dari 57% meningkat menjadi 97% hingga 99%. Tidak hanya meningkat dalam kegiatan peserta didik tetapi dengan menggunakan metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat oleh adanya peningkatan terata kelas nilai kognitif peserta didik dari 43 meningkat hingga 12% menjadi 48, dan peningkatan ini juga terjadi pada nilai psikomotorik peserta didik yang dapat dilihat dari hasil menggambar yang awalnya hanya 75 meningkat 10,3% menjadi 84. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar menggambar busana di SMK Ma'arif 2 Sleman.<sup>16</sup>

2. Ari Retno Satriyanti (2013) , Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (STAIN), Jurusan Tarbiyah, Menulis Skripsi tentang Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Desa Jembrak Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Dalam skripsi ini membuktikan bahwa dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Jembrak, Kecamatan Pabean, Kabupaten Semarang. Dengan dibuktikannya hasil tes siswa dan prosentase 46,7% meningkat menjadi 86,7% dan juga dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya dari 7 siswa meningkat menjadi 13 siswa yang memenuhi nilai KKM dengan nilai 70. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan

---

<sup>16</sup>Retno Supto Rini Sudiasih, 2011. "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Di SMK Ma'arif 2 Sleman". Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>17</sup>

3. Ullya Falkarita (2014), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Menulis Skripsi tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul. Dalam skripsi ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya. Peningkatan hasil belajar bisa dilihat dari sebelum menggunakan metode tersebut yang hanya mencapai 42% tetapi setelah menggunakan metode tersebut meningkat hingga 92%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI YAPPI Ngarancang.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Ari Retno Satriyanti, 2013. "Penerapan Metode Pembelajaran tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Desa jembrak Kecamatan Pabean Kabupaten Semarang". Skripsi. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

<sup>18</sup>Ullya Falkarita, 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul". Skripsi. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa penelitian terdahulu berbeda dalam beberapa aspek diantaranya yaitu penelitian sebelumnya dalam penerapan metode tutor sebaya ini sangat berfokus pada hasil atau prestasi belajar peserta didik sedangkan pada penelitian ini juga memiliki fokus melihat perencanaan kegiatan pembelajaran, proses penerapan metodenya, tahapan evaluasi kegiatan pembelajarannya serta untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode tutor sebaya ini dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Rancangan penelitian ini memiliki rancangan yang eksperimental atau kuasi-eksperimental yang diuji cobakan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berbeda dengan beberapa penelitian yang disebutkan sebelumnya. Perbedaan selanjutnya berbeda dalam aspek sampel penelitiannya ada kemungkinan bahwa penelitian ini melibatkan jumlah peserta didik yang berbeda atau berasal dari lokasi geografis yang berbeda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya juga berbeda juga dalam aspek metode pengumpulan datanya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) berbasis kualitatif dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan penelitian sedangkan pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang meneliti implementasi metode tutor sebaya ini dengan jenis penelitian tindakan kelas ataupun penelitian berbasis kuantitatif hal ini tentunya menggunakan alat atau instrumen yang berbeda untuk pengumpulan data pada pembelajaran peserta didik.

Perbedaan penelitian ini juga yang membedakan dengan penelitian sebelumnya pada jenjang pendidikan diterapkannya metode tutor sebaya ini, penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti juga bertujuan mencari tahu sejauh mana efektivitas penerapan metode tutor sebaya ini pada jenjang pendidikan SMP khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan selanjutnya penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu durasi penelitiannya lama penelitiannya mungkin berbeda sehingga dampak jangka panjang atau jangka pendek dari penerapan metode tutor sebaya ini dapat dievaluasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu pada penerapan metode pembelajaran yang sama yaitu metode tutor sebaya (*Peer Teaching*).

Mengacu dari beberapa judul di atas, maka masih mungkin dilakukan penelitian mengenai “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

## ***B. Metode Pembelajaran***

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan kedalam metode Pendidikan Agama Islam yang bersifat prosedural.

Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.<sup>19</sup>

Metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mohd. Athiyah al-Abrasy mengartikan, metode ialah jalan yang kita ikuti dengan memberi faham kepada murid-murid segala macam pembelajaran, dalam segala mata pelajaran, ia adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sebelum kita memasuki kelas dan kita terapkan dalam kelas itu sesudah kita memasukinya.
- b. Mohd. Abd. Rokhim Ghunaim mengartikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran.
- c. Ali al- Jumbalaty dan abu al- Fath attawanisy mengartikan metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan maklumat ke otak murid-murid.<sup>20</sup>

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003 ),.57.

<sup>20</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 29.

strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>21</sup>

Terdapat beberapa komponen penting yang ada di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran. Ditinjau dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *method*, dan dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau melampaui, dan *hodos* berarti cara atau jalan. Secara istilah, metode yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu ditinjau dari segi bahasa dan istilah, secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2006), 145.

<sup>22</sup> Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 47.

<sup>23</sup> Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), 42.

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwasanya metode pembelajaran merupakan cara guru yang digunakan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan peserta didik diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

## 2. Fungsi Metode Pembelajaran

### a. *Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik*

Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik adalah: “Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.”<sup>24</sup> Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode sebagai alat motivasi ekstrinsik artinya metode sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik dari luar sehingga pelajaran itu dapat diterima peserta didik dengan mudah dan menyenangkan.

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, Op. Cit. h. 82-83.



*b. Metode sebagai strategi pengajaran*

Menurut Roestiyah N.K “Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau metode pengajaran.”<sup>25</sup>

*c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan*

Metode adalah “salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pembelajaran untuk mencapai tujuan”. Antar metode dan pembelajaran harus sesuai, jangan bertolak belakang artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Apabila tidak sialah perumusan tujuan tersebut.<sup>26</sup>

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena dengan menggunakan metode secara akurat tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>25</sup> Ibid, 84.

<sup>26</sup> Ibid. 85

### 3. Implementasi Metode Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran bertujuan agar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik sesuai yang diharapkan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki ketrampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dan tujuan jangan sampai bertolak belakang. Artinya, metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak, maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut. apalah artinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa mengindahkan tujuan.<sup>27</sup>

#### ***C. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya***

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif, ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan begitu peserta didik secara aktif akan menggunakan otaknya baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan suatu permasalahan atau mengaplikasikan apa yang telah peserta didik pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental, tetapi juga melibatkan fisiknya. Dengan cara ini, biasanya

---

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi BelajarMengajar* (Jakarta : Rineka Cipta,2006),75.

siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga keaktifan belajar dapat meningkat.

Menurut Slavin yang di kutip oleh Isjoni dalam buku *Cooperatif Learning* menyebutkan bahwa Cooperatif Learning merupakan model pembelajaran yang telah di kenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi, atau pengajaran oleh teman sebayanya. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazim nya pada saat ini, sehingga siswa di tuntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling mengajari sesama teman mereka.<sup>28</sup>

Metode tutor sebaya adalah sebuah metode yang mengembangkan peer teaching dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik di kelas sebagai anggota kelas.<sup>29</sup>

Metode ini baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pendapat yang mengatakan bahwa metode pembelajaran yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka metode ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas nya sendiri.

Dalam pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya ini, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota

---

<sup>28</sup> Isjoni, *Cooperatif Learning*, Alfabeta (Bandung : 2011), 17.

<sup>29</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Active* (Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2007), 173.

kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada kelompok lain sesuai dengan sub tema yang mereka dapat di kelas. Dalam penyampaian materi hendaknya tidak menggunakan metode ceramah saja atau seperti membaca laporan, namun dapat menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang lain yang sekiranya cocok dengan materi yang mereka presentasikan kepada teman mereka. Sebelum melakukan presentasi, peserta didik diberi waktu untuk persiapan mempresentasikan materi yang mereka dapat. Guru dapat memberi saran kepada peserta didik seperti menggunakan alat bantu visual, menyiapkan media pengajaran yang diperlukan atau menggunakan contoh-contoh yang relevan. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru bisa memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik.<sup>30</sup>

## 2. Teori Pendukung Metode Tutor Sebaya

Menurut pandangan konstruktivistik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Asri Budiningsih mengutarakan bahwa pembentukan ini harus dilakukan oleh para peserta didik. Mereka harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep dan member makna tentang hal yang sedang dipelajari.<sup>31</sup> Hal ini sesuai dengan pembelajaran aktif melalui metode tutor sebaya, yang menuntut siswa untuk lebih aktif untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Beberapa pandangan konstruktivis menurut ahlinya adalah sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Hisyam Zain dkk, *Strategi Pembelajaran Active* (Yogyakarta: Insan Media, 2008), 62.

<sup>31</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 58.

- a. Piaget dalam kegiatan belajar mengajar lebih mementingkan interaksi antara peserta didik dengan kelompoknya. Perkembangan kognitif akan terjadi dalam interaksi antara peserta didik dengan kelompok sebayanya daripada dengan orang-orang yang lebih dewasa.<sup>32</sup>

“ Dalam hubungannya dengan pembelajaran, teori Piaget ini mengacu pada kegiatan pembelajaran yang harus melibatkan partisipasi peserta didik. Sehingga menurut teori ini, pengetahuan tidak hanya sekedar dipindahkan secara verbal tetapi juga harus dikonstruksi dan direkonstruksi peserta didik”.<sup>33</sup>

Teori ini menganggap bahwa interaksi dengan teman sebaya, khususnya dalam berargumentasi dan berdiskusi dapat membantu memperjelas pemikiran, yang pada akhirnya membuat pemikiran itu menjadi logis. Sehingga sesuai dengan yang di anjurkan dalam pembelajaran aktif dengan metode tutor sebaya yang di dalamnya banyak menuntut peserta didik secara tidak langsung untuk berinteraksi social dengan teman sebayanya dan juga berdiskusi.

- b. Vygotsky Pemikiran Vygotsky menurut Asri Budiningsih dalam teori belajar adalah bahwa anak-anak memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial sehari-hari. Mereka terlibat secara aktif dalam interaksi sosial dalam keluarga untuk memperoleh dan juga menyebarkan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki.

Dalam teori belajar menurut Vygotsky yang dikutip oleh Isjoni dalam buku *Cooperative Learning* menyatakan bahwa dijelaskan hubungan langsung antara domain kognitif dengan social budaya. Kualitas berfikir siswa dibangun di dalam

---

<sup>32</sup> Ibid, 98.

<sup>33</sup> Isjoni, *Cooperatif Learning* (Bandung: Alfabeta, 2011), 37.

ruangan kelas, sedangkan aktivitas sosialnya dikembangkan dalam bentuk kerjasama antara pelajar dengan pelajar lainnya, yang lebih mampu di bawah bimbingan orang dewasa dalam hal ini adalah guru.

“ Ide penting yang di turunkan Vygotsky adalah Scaffolding, yaitu memberikan sejumlah bantuan kepada anak pada tahap-tahap awal pembelajaran, kemudian mengurainya dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil akliih tanggung jawab saat mereka mampu”.<sup>34</sup>

Ini sesuai dengan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode tutor sebaya, yang mana proses belajar mengajar nya di dalam kelas, siswa di bagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari beberapa macam karakter dan pengetahuan siswa, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi sesama siswa menjadi lebih aktif dalam anggota kelompok tersebut. Proses belajar yang di gunakan dengan system kelompok-kelompok akan secara otomatis bertanggung jawab pada bagian-bagian tertentu dari permasalahan kelompok dan masing-masing anggota kelompok harus mempelajari materi secara keseluruhan. Dengan menerapkan pembelajaran aktif melalui metode tutor sebaya, maka kelemahan siswa tidak berada pada tugas yang diberikan, dan penguasaan materi siswa dapat teratasi dengan baik.

### 3. Syarat- syarat Tutor Sebaya

Untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, menurut Suharsimi Arikunto seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, yang penting diperhatikan tutor tersebut adalah:

---

<sup>34</sup> Ibid, 40.

- a. Dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- b. Dapat menerangkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan siswa yang berkesulitan.
- c. Tidak tinggi hati atau keras hati terhadap sesama teman.
- d. Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temannya.<sup>35</sup>

#### 4. Tujuan dan Fungsi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Dasar pemikiran tentang tutor sebaya adalah peserta didik yang pandai dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang pandai. Bantuan tersebut dapat dilakukan kepada teman sekelasnya di sekolah dan kepada teman sekelasnya di luar kelas. Jika bantuan diberikan kepada teman sekelasnya di sekolah, maka:

- a. Beberapa peserta didik yang pandai disuruh mempelajari suatu topik.
- b. Guru memberi penjelasan umum tentang topik yang akan dibahasnya.
- c. Kelas dibagi dalam kelompok dan peserta didik yang pandai disebar ke setiap kelompok untuk memberikan bantuannya.
- d. Guru membimbing peserta didik yang perlu mendapat bimbingan khusus.
- e. Jika ada masalah yang tidak terpecahkan, peserta didik yang pandai meminta bantuan kepada guru.

---

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 62-63.

- f. Guru mengadakan evaluasi.<sup>36</sup>

Jika bantuan diberikan kepada teman sekelasnya di luar kelas, maka:

- a. Guru menunjukkan peserta didik yang pandai untuk memimpin kelompok belajar di luar kelas.
- b. Tiap peserta didik disuruh bergabung dengan peserta didik yang pandai itu, sesuai dengan minat, jenis kelamin, jarak tempat tinggal, dan pemerataan jumlah anggota kelompok.
- c. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan para peserta didik di rumah.
- d. Pada waktu yang telah ditentukan hasil kerja kelompok dibahas di kelas.
- e. Kelompok yang berhasil dengan baik diberi penghargaan.
- f. Sewaktu-waktu guru berkunjung ke tempat siswa berdiskusi.
- g. Tempat diskusi dapat berpindah-pindah (bergilir).<sup>37</sup>

Fungsi penggunaan metode dengan tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengatasi keterbatasan media atau alat pembelajaran.
- b. Dengan adanya kelompok guru bertugas sebagai fasilitator karena kesulitan yang dihadapi kelompok/siswa dapat diatasi melalui tutor sebaya yang ditunjuk guru karena kepandaiannya.
- c. Dengan kerja kelompok anak yang kesulitan dapat dibantu dengan tutor sebaya tanpa perasaan takut atau malu.

---

<sup>36</sup> Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses* (Jakarta: PT Gramedia, 2000), 69-70.

<sup>37</sup> Ibid 71.



- d. Dapat meningkatkan partisipasi dan kerjasama siswa serta belajar bertanggung jawab.
  - e. Dengan belajar kelompok tutor sebaya melatih siswa untuk belajar bersosialisasi.
  - f. Menghargai orang lain.<sup>38</sup>
5. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya.

Hal yang perlu dipersiapkan guru dalam pembelajaran dengan tutor sebaya menurut Suharsimi Arikunto adalah :

- a. Mengadakan latihan bagi para tutor. Latihan dapat dilakukan dengan dua cara:
  - 1) melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor sebaya.
  - 2) melalui latihan klasikal dimana siswa seluruh kelas dilatih. Cara kedua ini mempunyai efek positif bagi kelompok siswa yang akan menerima bimbingan karena melalui latihan ini mereka akan tahu bagaimana mereka harus bertingkah laku pada waktu menerima bimbingan. Yang ditekankan pada tutor hanya memimpin kawan-kawannya agar mereka terlepas dari kesulitan memahami bahan pelajaran.

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 61.

- b. Menyiapkan petunjuk tertulis. Baik di papan tulis maupun di kertas. Petunjuk tertulis ini harus jelas serta rinci sehingga setiap siswa dapat memahami untuk melaksanakannya.
- c. Menetapkan penanggung jawab untuk tiap-tiap kelompok agar apabila terjadi ketidakberesan guru dengan mudah menegurnya.
- d. Apa yang dilakukan oleh guru selama program perbaikan berlangsung guru selalu memegang tanggung jawab dan memainkan peran penting.<sup>39</sup>

#### 6. Prinsip-prinsip Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya pada dasarnya menuntut adanya partisipasi aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Ada beberapa prinsip belajar dalam metode tutor sebaya yang dapat menunjang tumbuhnya cara siswa belajar aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu:

##### a. *Stimulasi belajar*

Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal/bahasa, visual, auditif, taktik, dan lain-lain. Ada dua cara yang mungkin membantu para siswa agar pesan tersebut mudah diterima. Cara pertama perlu adanya pengulangan sehingga membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya. Cara kedua adalah siswa menyebutkan kembali pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

##### b. *Perhatian dan motivasi*

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, antara

---

<sup>39</sup> Ibid, 72-73.

lain melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, foto, diagram, dan lainlain. Sedangkan motivasi belajar bisa tumbuh dari dua hal, yakni tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan tumbuh dari luar dirinya.

*c. Respons yang dipelajari*

Keterlibatan atau respons siswa terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan dan lain-lain.

*d. Penguatan*

Sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam dirinya. Penguat belajar yang berasal dari luar diri seperti nilai, pengakuan prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, ganjaran, hadiah dan lain-lain, merupakan cara untuk memperkuat respons siswa. Sedangkan penguat dari dalam dirinya bisa terjadi apabila respons yang dilakukan siswa betul-betul memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.

*e. Pemakaian dan pemindahan*

Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari pada situasi lain

yang serupa di masa mendatang. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi kepada pengetahuan yang telah dimiliki siswa, memberi contoh yang jelas, memberi latihan yang teratur, pemecahan masalah yang serupa, melakukan dalam situasi yang menyenangkan.<sup>40</sup>

Menurut Melvin L. Silberman dalam bukunya *active learning*, terdapat beberapa metode belajar untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif antara lain sebagai berikut:

- 1) Proses belajar satu kelas penuh; pengajaran yang dipimpin oleh guru yang menstimulasi seluruh siswa.
- 2) Diskusi kelas; dialog dan debat tentang persoalan-persoalan utama.
- 3) Pengajuan pertanyaan; siswa meminta penjelasan.
- 4) Kegiatan belajar kolaboratif; tugas dikerjakan secara bersama dalam kelompok kecil.
- 5) Pengajaran oleh teman sekelas; pengajaran yang dilakukan oleh siswa sendiri.
- 6) Kegiatan belajar mandiri; aktivitas belajar yang dilakukan secara perorangan.
- 7) Kegiatan belajar aktif; kegiatan yang membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka.

---

<sup>40</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 213-216.

- 8) Pengembangan ketrampilan; mempelajari dan mempraktikkan ketrampilan, baik teknis maupun non-teknis.<sup>41</sup>

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prinsip-prinsip diatas amatlah penting, karena didalamnya terdapat interaksi antara anak didik dan pendidik dan menerapkan metode tutor sebaya. Pada prinsip mengaktifkan siswa guru bersikap demokratis, guru memahami dan menghargai karakter siswanya, guru memahami perbedaan-perbedaan antara mereka, baik dalam hal minat, bakat, kecerdasan, sikap, maupun kebiasaan. Sehingga dapat menyesuaikan dalam memberikan pelajaran sesuai dengan kemampuan siswanya.

#### 7. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Langkah-langkah metode tutor sebaya sebagai berikut:

- a. Pilihlah materi dan bagi dalam sub-sub materi
- b. Guru membentuk kelompok peserta didik secara heterogen sebanyak sub-sub materi. Peserta didik yang pandai tersebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.
- c. Masing-masing kelompok mempelajari materi itu dengan dipandu siswa yang pandai.
- d. Beri waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam kelas maupun luar kelas.
- e. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru tetap sebagai narasumber.

---

<sup>41</sup>Melvin L.Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004), 67.

f. Berilah kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.<sup>42</sup>

#### 8. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran tutor sebaya

##### a. Kelebihan

Adapun kelebihan-kelebihan metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik di ajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor bagi siswa yang kurang pandai atau ketinggalan.
- 2) Peserta didik lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi, sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.
- 3) Membuat peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya secara bebas.
- 4) Membantu peserta didik yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya, yang merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Karena lebih menekankan pada kepercayaan seorang rekan.

---

<sup>42</sup> Saminanto. *PTK* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), 48.

- 5) Tutor maupun yang di tutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang di tutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.
- 6) Peserta didik bisa memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi, kesadaran individu dan social, pembelajaran kelompok lebih terfokus, dan menambah wawasan dan pengetahuan siswa.
- 7) Mengajak peserta didik untuk belajar aktif tanpa adanya factor pendorong dari guru, dan guru disini hanya sebagai pendamping saja.<sup>43</sup>

Dengan kata lain, dapat peneliti simpulkan bahwa metode tutor sebaya ini sangat menguntungkan peserta didik di seluruh kehidupan berpendidikan mereka saat mereka mengembangkan keterampilan untuk berkolaborasi dan menguraikan informasi tertentu.

#### *b. Kekurangan*

Adapun kekurangan-kekurangan dari metode pembelajaran tutor sebaya ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru kurang bisa memantau mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif dalam mengerjakan tugasnya.

---

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Banjarmasin: Rineka Cipta, 2006), 30.

- 2) Anggota kelompok yang aktif akan cenderung menguasai materi yang di berikan demikian sebaliknya bagi anggota yang pasif.
- 3) Jika kemampuan anggota kelompok relative rendah akan kesulitan dalam menentukan perwakilan siswa yang akan mewakili dalam mempresentasikan tugasnya.
- 4) Memerlukan banyak waktu.
- 5) Apabila guru tidak mengawasi dengan seksama ada kemungkinan kelas menjadi ramai dan tidak terkontrol.<sup>44</sup>

#### ***D. Efektivitas Pembelajaran***

Sebagai pengelola proses pembelajaran seorang guru juga bertindak sebagai fasilitator dan berusaha membangun dan membuat kondisi pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pembelajaran dengan baik, dan mampu meningkatkan kompetensi atau kemampuan peserta didik untuk dapat menguasai dan menyimak pelajaran, sehingga tujuan-tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Untuk itulah seorang guru diharuskan dapat membangun kondisi pembelajaran yang efektif. Disebut pembelajaran tersebut efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran, guru dapat menarik minat dan perhatian peserta didik untuk belajar, dapat membangkitkan motivasi peserta didik, serta adanya peragaan dan media pembelajaran agar lebih menarik.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Hariyanto , Suryono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 35.

<sup>45</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 22.



## **1. Peserta didik terlibat aktif**

Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar sangat penting supaya suasana belajar menjadi lebih hidup dan efektif serta agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang direncanakan. Oleh sebab itu seorang guru harus dapat membuat kondisi belajar yang baik dan tepat.

Menurut William Burton yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa: *“Teaching is guidance of learning activities, teaching is for purpose of aiding the pupil to learn”*, yang artinya mengajar adalah kegiatan membimbing peserta didik sehingga peserta didik tersebut mau untuk belajar. Dengan meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan cara membantu peserta didik yang kurang terlibat, mempersiapkan mental peserta didik untuk siap belajar dan menerima pembelajaran, menyesuaikan pengajaran sesuai kebutuhan individu peserta didik.

## **2. Menarik minat dan perhatian peserta didik**

Menurut William James yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman melihat bahwa minat peserta didik adalah faktor yang utama dalam menentukan tingkat keaktifan belajar pada peserta didik tersebut dalam pembelajaran. Minat disini seorang guru berusaha untuk membuat perhatian yang berkonsentrasi kepada anak atas apa yang disampaikan.

### **3. Membangkitkan motivasi peserta didik**

Yang dinamakan motivasi ialah proses untuk menggiatkan daya yang dimiliki dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, memenuhi atau mencapai tujuan, dan kesiapan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tugas pendidik disini adalah dapat membangkitkan motivasi peserta didik agar mau belajar. Diantara usaha guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. media pembelajaran juga mampu memberikan pengetahuan yang maksimal kepada peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik dalam Arsyad bahwa untuk membangkitkan motivasi peserta didik guru menggunakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, merangsang kegiatan belajar dengan motivasi dapat mempengaruhi psikologis terhadap peserta didik.<sup>46</sup> Sehingga guru penting untuk terus membangkitkan motivasi peserta didiknya untuk selalu giat dalam belajar.

### **4. Peragaan dalam pengajaran**

Alat peraga pembelajaran, teaching aids, atau audio visual merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu mempermudah peserta didik yaitu dapat memperjelas materi-materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, mengantisipasi adanya verbalisme serta tidak merasa bosan saat belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik. Guru harus mengusahakan dan memilih alat peraga harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) , 7.

<sup>47</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, ...*, hal. 27.

Dengan alat peraga selain dapat memperjelas materi yang ada juga dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kajian dan juga hasil penelitian dari Wotruba dan Wright, Terdapat tujuh indikator yang menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut efektif adalah sebagai berikut: adanya pengorganisasian materi dengan baik, adanya komunikasi yang baik atau efektif, adanya antusiasisme dan penguasaan materi pembelajaran, adanya sikap yang positif terhadap peserta didik, adanya penilaian yang adil, adanya keluesan dan pendekatan pembelajaran, dan adanya hasil belajar peserta didik yang baik. Secara lebih jauh kita bahas indikator di atas yaitu :

### **1. Pengorganisasian materi yang baik**

Pengorganisasian yaitu bagaimana cara mengurutkan materi yang disampaikan secara teratur dan logis, sehingga dapat terlihat jelas adanya keterkaitan topik atau bahasan selama pembelajaran.

Pengorganisasian materi tersebut dapat dibagi menjadi tiga bagian tahapan dalam setiap pertemuan mengajar yaitu: pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup.

#### *a. Pendahuluan*

Pada tahap ini guru menjelaskan atau menerangkan alasan mengapa materi atau pembahasan ini perlu untuk dipelajari oleh peserta didik. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik yang kita ajar.

#### *b. Pelaksanaan*

Kegiatan ini adalah kegiatan inti dari setiap pertemuan, dengan demikian seharusnya guru menyiapkan diri dengan baik dan matang, dengan menguasai

materi yang kita ajarkan dengan baik dan memberikan ilustrasi dengan jelas. Sehingga dengan penguasaan materi yang baik ini akan membuat pemaparan yang baik dan jelas.

*c. Penutup*

Dalam kegiatan inilah guru dapat merangkum kembali materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya, dan sekaligus memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, ataupun memberikan kesan yang menyenangkan di akhir proses belajar mengajar sehingga menimbulkan kesan yang baik, serta guru menyisipkan motivasi-motivasi agar anak belajar dengan baik dan rajin. Ini yang akan meningkatkan komunikasi dengan peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif.<sup>48</sup> Motivasi dan dorongan dari seorang guru akan berkesan oleh peserta didik karena dengan adanya motivasi dari gurunya akan dilaksanakan dengan baik.

## **2. Komunikasi Efektif**

Kecakapan guru dalam menyajikan materi termasuk di dalamnya yaitu penggunaan media dan alat bantu ataupun untuk menarik peserta didik, hal ini merupakan karakteristik dari proses belajar yang baik. Komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran ini mencakup diantaranya penyajian materi yang jelas, kelancaran dalam guru dalam berbicara, interpretasi gagasan disertai contoh yang nyata, guru mampu berbicara yang baik, baik itu nada, intonasi, dan mimik atau ekspresi, serta kemampuan untuk mendengarkan. Komunikasi yang sangat penting selanjutnya yaitu komunikasi interpersonal yaitu dapat membangun

---

<sup>48</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), 180.

suasana yang hangat dengan peserta didik dan saling menerima percaya satu sama lain inilah hal-hal yang meningkatkan komunikasi menjadi efektif.

### **3. Penguasaan dan antusiasme materi pembelajaran**

Penguasaan materi harus dikuasai oleh seorang guru, seorang guru harus diorganisir materi dengan baik dan sistematis. Guru hendaknya mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan materi yang ada, hal ini akan menjadikan suasana pembelajaran lebih efektif dan hidup. penguasaan materi pelajaran saja tidak cukup, penguasaan ini harus diimbangi dengan kemauan dan juga semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.<sup>49</sup> Hal yang ditekankan disini yaitu tidak cukup dengan penguasaan materi oleh guru saja akan tetapi semangat dan adanya motivasi kepada peserta didik.

### **4. Sikap positif terhadap peserta didik**

Adanya sikap positif terhadap peserta didik ini menurut Robert M yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, beliau mengemukakan sikap positif tersebut diantaranya:

- a. Memberikan respon kepada peserta didik, baik benar ataupun salah sebagai usaha untuk belajar. Memberikan respon disini bersifat untuk membangun semangat peserta didik bukan sebaliknya menurunkan semangat. Contohnya memberi pujian kepada peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi menjadi seseorang yang lebih baik lagi. Dengan adanya respon ini memberikan kesan yaitu perhatian terhadap peserta didik. Respon ataupun penguatan yang

---

<sup>49</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM ...*, 184.

tepat disetiap kesempatan untuk mendorong peserta didik bersungguh sungguh agar berhasil dengan menggunakan kata kata “bagus” bisa juga dengan mengacungkan jempol.

- b. Memberikan tugas dan peluang untuk memperoleh keberhasilan. Tugas yang diberikan tentunya disesuaikan dengan apa yang peserta didik pelajari, guru memberikan tugas yang menarik yaitu berkaitan dengan sumber yang ada di lingkungan mereka.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran sejak awal sehingga peserta didik mengetahui dan paham apa yang harus dilaksanakan. Hal ini penting agar peserta didik memiliki pengetahuan langkah apa yang harus dilakukan kedepan, dengan cara guru dapat membimbing agar perhatian peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang diinginkan.
- d. Mendeteksi pengetahuan peserta didik dalam hal ini guru menghubungkan dengan pengetahuan peserta didik dengan materi yang diajarkan sehingga terjadi interaksi yang aktif dan interaktif.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan variasi kegiatan yang aktif yaitu dapat melibatkan peserta didik dalam menyampaikan pendapat atas materi yang diberikan.
- f. Mengendalikan perilaku peserta didik sesuai dengan aturan yang ada, dengan hal ini akan tumbuh sikap disiplin dan konsisten.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> *Ibid*

Dengan cara ini guru harus menjadi contoh yang baik dan sikap-sikap tersebut akan terbentuk dengan baik.

### **5. Pemberian nilai yang adil**

Sejak awal guru menjelaskan macam-macam penilaian pada peserta didik, baik ujian formatif, summatif ataupun ujian akhir dan pertanyaan-pertanyaan yang menunjang kontribusi terhadap nilai akhir. Dan keadilan dalam proses penilaian harus tercermin dari adanya:

- a. Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan.
- b. Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Usaha yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan.
- d. Kejujuran peserta didik dalam memperoleh nilai.
- e. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

### **6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran yang bervariasi adalah salah satu petunjuk adanya semangat dalam mengajar. Kegiatan pembelajaran ditentukan baik karakteristik peserta didik, mata pelajaran, dan hambatan-hambatan yang dihadapi dengan solusi yang tepat. Dengan demikian akan tercipta kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran.

### **7. Hasil belajar peserta didik yang baik**

Kewajiban yang mutlak yang harus seorang guru yaitu memberikan penilaian hasil belajar kepada peserta didik. Menurut W. J. Kripsin dan Feldhusen memaparkan bahwa evaluasi ialah cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan juga keberhasialan. Dalam hal inilah dapat dikatakan indikator pembelajaran

yang efektif dapat kita ketahui dari hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang efektif setidaknya peserta didik harus menguasai 75% dari materi yang diajarkan.<sup>51</sup> Jika penguasaan materi pada peserta didik kurang dari angka tersebut dapat dikatakan pembelajaran kurang efektif.

### ***E. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an***

#### **1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

##### ***a. Pengertian Pembelajaran***

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Hal-hal pokok dalam pengertian belajar adalah belajar itu membawa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan, perubahan itu berupa didapatkannya kecakapan baru, dan perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja. Menurut Gagne yang dikutip oleh Syaiful bahwa belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.<sup>52</sup>

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, didalamnya terdapat *transfer of knowledge* dari seseorang yang mengetahui tentang suatu hal kepada sekelompok orang yang belum mengetahuinya, sehingga terjadi perubahan terhadap diri seseorang yang menerima pengetahuan tersebut. Pembelajaran berlangsung bukan hanya didalam kelas saja, melainkan dapat dilakukan diberbagai tempat dengan tingkatan yang berbeda.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2009), 13.



Pernyataan di atas diperkuat dengan beberapa pendapat para ahli. Menurut Gagne yang dikutip oleh Muftahul Huda bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan tingkatan levelnya. Kemudian Wenger mengatakan bahwa pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika tidak melakukan aktivitas lain. Pembelajaran juga bukanlah suatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang.

Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda secara individual, kolektif maupun sosial.<sup>53</sup>

*b. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an*

Membaca dapat diartikan dengan melihat beberapa rangkaian kata-kata kemudian mengucapkannya secara lisan sesuai dengan apa yang dilihat oleh panca indra seseorang yaitu mata. Seseorang yang sedang membaca berarti ia melakukan kegiatan yang aktif, karena otaknya ikut berfikir dalam memahami kata atau pun lambang yang ia lihat. Harjasujana dalam bukunya menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan yang kompleks.

Membaca bukanlah suatu kegiatan yang pasif karena pada hakekatnya berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh pembaca untuk memahami materi yang dibacanya, dan berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya dapat

---

<sup>53</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 3.

disusun dalam sebuah pengertian yang pembaca pahami dan bermakna bagi dirinya.<sup>54</sup>

Sedangkan menulis adalah menuangkan isi yang ada di otak seseorang dengan sebuah rangkaian kata-kata berupa tulisan. Tulisan bukan berarti hanya di atas buku saja, melainkan di berbagai benda yang terdapat rangkaian kata dan dapat dibaca.

Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz 114 surat dan 6666 ayat surat pertama berawal dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang di dalamnya terdiri dari surat Makiyyah dan Madaniyah. Pembahasan isi Al-Qur'an berupa Aqidah, syariat hukum islam, akhlak , sejarah serta dorongan untuk berfikir kritis.<sup>55</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Segala sesuatu yang dilakukan oleh setiap orang pasti mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan pembelajaran BTQ adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan siswa mempunyai kompetensi bacaan (tilawah) alqur'an dengan baik dan benar.
- b. Diharapkan siswa mempunyai kompetensi menulis huruf dan kalimat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>54</sup>Ahmad Harjasujana, *Materi Pokok Membaca* (Jakarta : Karunika Universitas Terbuka, 1988), 3.

<sup>55</sup>Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), 11-15.

- c. Diharapkan siswa mempunyai kompetensi hafalan yang baik.
- d. Diharapkan siswa memiliki sikap spiritual dan terampil dalam beribadah sehari-hari.<sup>56</sup>

Selain itu, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an juga sangat diperlukan untuk mendidik anak agar mencintai Al-Qur'an. Maka dari itu, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini, karena pembelajarn Baca Tulis Al-Qur'an bukan hanya pembelajaran disekolah saja, melainkan juga dapat dilaksanakan di Rumah dan orang tua sebagai pengajarnya.

### 3. Tinjaun Teori Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

#### a. *Bentuk-bentuk Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*

Pendidikan di Sekolah merupakan kesempatan yang sangat baik untuk membina anak setelah lingkungan keluarga. Pendidikan agama merupakan dasar bagi sikap-sikap dan jiwa agama pada anak.

Apabila guru agama di sekolah mampu membina sikap positif siswa terhadap agama dan berhasil dalam membentuk pribadi akhlak siswa maka untuk mengembangkan sikap tersebut pada masa selanjutnya akan lebih mudah, untuk itu perlu disusun suatu kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk di Sekolah yang sesuai dengan tingkat kejiwaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

- 1) Meningkatkan kepercayaan anak kepada Al-Qur'an dan menggairahkan membaca serta menghafalnya.

---

<sup>56</sup>Abdul Rosyid, *Pandai Baca Tulis dan Tahfiz al-Qur'an untuk siswa SMP Kelas VII* (Jakarta: Erlangga, 2014), 11.

- 2) Mampu membaca kitab sucinya dan dapat memahaminya.
- 3) Senang membaca Al-Qur'an setiap waktu.
- 4) Hafal surat pendek antara lain : Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlâs.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang di turunkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw yang menjadi pedoman hidup semua umat manusia yang ada di muka bumi ini, guna menunjukkan jalan kabaikan dan kebenaran. Di samping itu Al-Qur'an juga merupakan ladang pahala yang akan di berikan Allah kepada umatn yang membacanya, lebih-lebih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Proses pembelajaran Al-Qur'an tujuan yang paling nyata adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan dalam melafalkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan tartil atau dengan kaidah yang benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Terjemahannya :

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Al-Qur'an Terjemah

Menurut ilmu tata bahasa Arab tartil dalam ayat di atas adalah tajwid, sedangkan tajwid sendiri menurut pendapat para ulama adalah pengetahuan mengenai kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu, yang di maksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan malafalkan huruf yang lain, dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus di perpanjang atau tidak, dan di desiskan atau tidak. Jadi, tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur'an.<sup>58</sup> Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut ada beberapa komponen yang terkandung di dalamnya.

#### *b. Hukum Bacaan*

Berdasarkan tata cara membaca Al-Quran ada beberapa hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an yang biasa disebut dengan ilmu *tajwid*. Hukum bacaan Al-Qur'an secara garis besar dibagi menjadi dua antara lain:

##### 1) Hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin*.

Adapun hukum *nun sukun* dan *tanwin* dibagi lima yaitu: *idhar halqi*, *ikhfa' haqiqi*, *idgham bilaghunnah*, *idgham bighunnah* dan *iqlab*.

##### 2) Hukum bacaan *mim sukun*.

Adapun hukum *mim* ada tiga yaitu: *Ikhfa' syafawi*, *idhar syafawi* dan *idgham mimi*.

#### *c. Memahami Makna Al-Qur'an*

Cara untuk memahami makna dengan mudah bagi anak salah satunya adalah dengan menggunakan metode *muraja'ah*. *Muraja'ah* adalah metode yang

---

<sup>58</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: cipta , 2012), 11-12.

dilakukan dengan mengulang ulang bacaan ayat yang belum dihafal dengan baik. Setiap ayatnya diulangi dan jumlah pengulangan tersebut disesuaikan dengan tingkat kesulitan. Kualitas *muraja'ah* juga ditentukan oleh tingkat konsentrasi ketika *muraja'ah*. Agar peserta didik memiliki hafalan *mufradat* (kosa kata) yang cukup banyak, seorang guru perlu manajemen pengulangan tersendiri agar hafalan dapat berjalan secara maksimal.<sup>59</sup>

Jadi agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami makna Al-Quran dapat digunakan metode *muraja'ah*. Yaitu metode dengan cara mengulang-ulang bacaan agar peserta didik dapat mengingat *mufradat* (kosa kata) Al-Qur'an dengan mudah.

*d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.*

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan hasil dari sebuah proses belajar. Sebagai suatu proses, tentu ada berbagai faktor yang berpengaruh dan terlibat di dalamnya. Menurut Muhaimin, faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah :

- 1) Kondisi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Faktor kondisi ini berinteraksi dengan pemilihan penetapan dan pengembangan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagai cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.

---

<sup>59</sup>Bahirul Amali Hery, *orang sibuk bisa menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pro you 2014), 154.

- 3) Hasil pembelajaran agama Islam yaitu mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda.<sup>60</sup>

Sedangkan Ngalim Purwanto membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 golongan:

- 1) Faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri yang disebut juga dengan faktor individu meliputi: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor-faktor sosial meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>61</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

- 1) Faktor internal siswa yaitu hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam siswa sendiri yang meliputi gangguan atau kekurangmapanan psiko-fisik siswa, antara lain :
  - a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain: seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
  - b) Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain : seperti labilnya emosi dan sikap.

---

<sup>60</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 92.

<sup>61</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), 106

- c) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain : seperti terganggunya alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).
- 2) Faktor eksternal siswa, yaitu hal-hal atau keadaan- keadaan yang datang dari luar diri siswa yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, antara lain :
- a) Lingkungan Keluarga.
  - b) Lingkungan Masyarakat.
  - c) Lingkungan Sekolah.<sup>62</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal.
- a) Kondisi fisik, kesehatan jasmani.
  - b) Kondisi psikis, meliputi : bakat, minat kecerdasan, motivasi dan kecakapan atau kemampuan kognitif.
- 2) Faktor Eksternal.
- a) Guru/ pengajar sebagai Pembina siswa.
  - b) Sarana dan prasarana pembelajaran.
  - c) Lingkungan sosial siswa di Sekolah.
  - d) Kurikulum sekolah.

---

<sup>62</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Edisi Revisi 1995), 132.



Baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari Pembelajaran Agama Islam di sekolah yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Sebagai sub mapel pendidikan agama Islam maka Baca Tulis Al-Qur'an perlu diberikan harus mengarah kepada tujuan pendidikan agama Islam yang salah satunya anak lulus dari sekolah mereka dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengantar, yaitu mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.
- 2) Pengajaran, yaitu menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa sehingga mempunyai kemampuan dalam membaca menulis rangkaian dan menguasai huruf-huruf Al-Qur'an.
- 3) Pengetahuan, yaitu bagian dari data pelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dan dikemas secara khusus sehingga akan menunjang keberhasilan. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah siswa dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Ruang lingkup pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah meliputi :

- a) Membaca huruf Al-Qur'an.
- b) Menulis huruf Al-Qur'an.
- c) Merangkai huruf Al-Qur'an.

- d) Menguraikan huruf Al-Qur'an.
- e) Tanda baca Al-Qur'an.
- f) Tajwid.<sup>63</sup>

#### 4. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Sebagai komponen kurikulum, sebagai rencana, dan sebagai kegiatan, peran evaluasi sangat menentukan. Evaluasi bukan saja dapat membarikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar peserta didik, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar peserta didik, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya.

Artinya melalui kegiatan evaluasi, komponen-komponen kurikulum lainnya dapat di kaji dan di ketahui hubungannya dalam sistem kurikulum. Dalam pelaksanaan pendidikan, banyak keputusan yang harus di buat oleh seorang guru, antara lain yang menyangkut proses pembelajaran, hasil pembelajaran, seleksi bimbingan dan sebagainya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Tim Pembina BIA Provinsi Jawa Timur, *GBPP Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar* (Surabaya: Depag, 1999), 1 – 2.

<sup>64</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Tangerang: Graha Ilmu 2012), 36.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan kemampuan atau perilaku yang di harapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah di laksanakan, maka perlu di lakukan suatu usaha, yakni evaluasi atau penilaian hasil belajar peserta didik.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengandaan dan peningkatan kemampuan peserta didik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi juga dapat di artikan sebagai suatu proses penyediaan informasi yang dapat di jadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa. Dari tujuan yang di capai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan peningkatan pemahaman terhadap peserta didik.

Macam-macam evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

- a. Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran tersebut.
- b. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setelah akhir semester sebagai acuan sejauh mana pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data-data akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian dengan metode kualitatif juga disebut dengan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>65</sup>

Metode kualitatif ini dapat juga dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>66</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan

---

<sup>65</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 9.

<sup>66</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

untuk memahami berbagai kejadian atau fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.<sup>67</sup>

Sugiyono mengemukakan beberapa penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke Sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul akan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>68</sup>

Melihat dari rujukan di atas, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variabel.

---

<sup>67</sup> Tohirin, *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 13.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu yang berada di Jl. Tanjung Malakosa No. 06 Kota Pal. Sekolah ini memiliki Visi “Membentuk Siswa Berkualitas Berdasarkan Iman dan Takwa”. Ada beberapa metode pembelajaran diterapkan di Sekolah ini. Dalam pembelajaran Baca Tulis AL-Qur’an, salah satu metode yang digunakan adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana desain perencanaan, proses penerapan, efektivitas dari metode tersebut serta evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an menggunakan metode Tutor Sebaya ini dalam penerapannya pada peserta didik selama dalam proses pembelajaran berlangsung di Sekolah ini.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Untuk memperoleh data yang banyak, asli (orisinil) dan detail maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendirilah atau dengan bantuan orang lain yang merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen penelitian yang mengumpulkan data penelitian. Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Ciri umum meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengihtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.
2. Kualitas yang diharapkan.

### 3. Peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrument.<sup>69</sup>

Dalam penelitian, peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat yang berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan guru Pendidikan Agama Islam, para peserta didik yang dipilih sebagai tutor dan peserta didik lainnya di Sekolah SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

Sebagai sarana yang mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan media buku, paper dan alat tulis berupa bolpoint, sebagai alat pencatat data. Serta handphone sebagai alat dokumentasi dan recorder dalam pelaksanaan wawancara. Kehadiran peneliti di lapangan atau lokasi penelitian dapat menunjukkan keabsahan data sehingga dapat memenuhi kategori orisinal.

---

<sup>69</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 169-173.

#### ***D. Sumber Data***

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>70</sup> Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya “Pengantar Metodologi Penelitian” sumber data dibagi menjadi dua :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini data diambil dari hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam dan mengamati keadaan kelas secara langsung.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>72</sup> Data sekunder dari penelitian ini adalah :
  - a. *Data Lisan*, yang diperoleh dari informan, responden yang terpercaya, yang diperoleh dari teknik wawancara.
  - b. *Website*, halaman web yang berisi informasi tentang Metode Pembelajaran Tutor sebaya yang ada di Internet.
  - c. *Kepustakaan*, berupa buku-buku yang bisa melengkapi dan memperjelas data.

Selain data tersebut, untuk lebih memperkuat data yang ada, baik primer maupun data sekunder, diperlukan data tersier berupa kamus, ensiklopedia, dan internet.

---

<sup>70</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>71</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), 54.

<sup>72</sup> Ibid, 54.



### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan Prof. Dr Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview mendalam pada satu atau beberapa orang bersangkutan. Wawancara disebut juga interview atau kuesioner lisan yang artinya sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari hasil wawancara.<sup>74</sup>

Pada intinya, wawancara adalah proses pengambilan informasi dari seorang yang mewawancara kepada narasumber, yang didalam pengambilan informasi tersebut mereka bersepakat di dalam waktu dan tempatnya. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya ada 3, yaitu:

- a. *Wawancara Bebas*, dimana seorang pewawancara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 62-63.

<sup>74</sup>Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),132.

- b. *Wawancara Terpimpin*, dimana pewawancara membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan terperinci.
- c. *Wawancara Bebas Terpimpin*, yaitu kombinasi dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Karena meskipun peneliti membawa sederet pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi pada kenyataan di lapangan. Banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan perkiraan sehingga ada beberapa pertanyaan yang keluar spontan ketika wawancara berlangsung.

Adapun hubungan peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dengan hubungan sehari-hari, agar tidak terlihat kaku dan membosankan. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat tulis sebagai hasil catatan dasar dan recoder untuk keperluan analisis data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar peneliti selalu ingat dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari informasi langsung dari guru pendidikan agama islam tentang implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

---

<sup>75</sup> Ibid, 132.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>76</sup>

Sedangkan yang diungkapkan oleh Suharismi Arikunto, bahwa Metode Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>77</sup>

Dari pengertian di atas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi, misalnya data guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, sejarah berdirinya sekolah, dan dokumen yang tidak resmi, misalnya peneliti meminta data peserta didik yang belajar di SMP Al-Azhar Mandiri.

### 3. Metode Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti dapat mengetahui aktivitas yang ada disana. Agar kegiatan observasi berjalan dengan baik, peneliti turut terjun langsung diantara subyek penelitian agar tidak dianggap orang asing, dan merasakan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 72.

<sup>77</sup> Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi sebagai dasar pijakan dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui proses secara langsung guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan metode pembelajaran di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Dalam penelitian kualitatif, ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah, yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikatif kualitatif.<sup>78</sup> Kedua model analisis ini memberikan gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>79</sup> Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

---

<sup>78</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), 83.

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* . 247

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui wawancara dari salah guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap kedua, peneliti mengolah data, mencari data yang penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahap ketiga, yaitu penyajian data yang telah melalui proses pengolahan data (reduksi data), untuk disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari poin-poin penting agar mudah dipahami.

Sebagaimana yang dikatakan Miles dan Haberman menganjurkan untuk menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan rinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih-pilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup>Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 52.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosok lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi.<sup>81</sup>

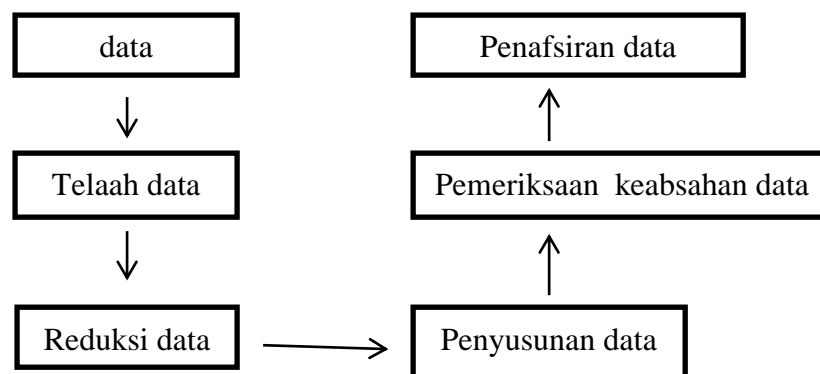
## 3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan dan selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat terus bertambah. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan kegiatan yang logis, data kualitatif berupa

---

<sup>81</sup> Ibid, 53.

pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan pendidikan. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengkajian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.<sup>82</sup> Untuk data yang sesuai dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan proses analisa data yang akan dijelaskan secara singkat dalam bagan sebagai berikut:



Karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

---

<sup>82</sup> Ibid, 55.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Agar data yang diperoleh di lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan :

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat mempegaruhi keabsahan data, oleh karena itu peneliti memerlukan waktu yang lama di dalam mengumpulkan data. Karena peneliti dituntut terjun ke lapangan secara langsung untuk memilih dan memilah data-data yang sekiranya diperlukan dan yang sekiranya mengotori penelitian. Sehingga dapat meningkatkan keterpercayaan adanya data yang dikumpulkan.

#### **2. Triangulasi**

Teknik ini merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>83</sup> Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan tidak hanya dari sudut pandang. Sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Pertama, peneliti bisa membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau dokumentasi yang ada. Atau dari informan yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Kedua, melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>83</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....* 7.



### 3. Pemeriksaan sejawat

Teknik pengecekan validitas ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>84</sup> Pembahasan sejawat akan menghasilkan masukan, kritik, saran, nasihat, arahan, dan lain-lain, sebagai pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara hingga analisis data akhir.

Pada proses pengambilan data, dari awal hingga akhir peneliti tidak seorang diri melainkan ditemani orang lain yang bisa diajak diskusi untuk membahas data yang dikumpulkan. Proses ini dipandang sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang didapatkan oleh orang lain. Karena bukan mustahil, penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan saling melengkapi.

---

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi....*179.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum SMP Al-Azhar Mandiri Palu***

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Mei 2024 hingga.. 2024. Dengan melakukan observasi lingkungan sekolah, wawancara pada beberapa informan, serta data pendukung dari administrator bagian tata usaha sekolah, maka diperoleh informasi/data gambaran umum SMP Al-Azhar Mandiri Palu sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Al-Azhar Mandiri Palu**

Setelah Taman Pengajian Al-Azhar mulai berkembang, muncul ide pendirian sekolah lanjutan pertama atau SMP Al-Azhar Mandiri Palu yang diprakarsai oleh putra ketiga Rustam Arsyad yaitu Abdul Basit Arsyad, ia memimpikan membangun suatu sekolah swasta yang suatu saat nanti akan menjadi sekolah unggulan dan disegani di Sulawesi Tengah. Delapan bulan setelah Ki Hi Rustam Arsyad wafat maka pada awal Mei tahun 1992 didirikanlah sekolah tingkat lanjutan pertama atau disebut SLTP Al-Azhar sekarang SMP, setelah mendapat persetujuan dari pihak pemerintah yakni Kanwil Depdikbud Propinsi Sulteng tertanggal 7 Mei 1992. Abdul Basit Arsyad ditetapkan sebagai kepala sekolah pertama SLTP Al-Azhar Palu.

Untuk memperluas wawasan dan pengalaman di dalam dunia pendidikan, Abdul Basit Arsyad mencoba mengikuti seleksi calon kepala sekolah luar negeri. Tanggal 31 Desember 2000 Abdul Basit bersama keluarga berangkat menuju Suriah (Syria) setelah mendapatkan Surat Keputusan Penetapan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kepala sekolah Indonesia di luar negeri yaitu tepatnya di sekolah Kedutaan Besar RI Damaskus Suriah (Syria) dari tahun 2001 s/d 2004 dan kepala SLTP Al-Azhar pengganti dijabat oleh Drs Ahmad Arifuddin sampai akhir Desember 2004. Setelah empat tahun bertugas di luar negeri, mulai tanggal 3 Januari 2005 Drs Abdul Basit Arsyad kembali ke Palu dan menjabat sebagai kepala sekolah SMP Al-Azhar Mandiri Palu hingga sekarang.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup>Bapak Heru Andik K, S.Kom (Operator Dapodik), tentang sejarah berdirinya yayasan dan dokumen resmi profil SMP Al-Azhar Mandiri Palu. 20 Mei 2024. 14.33.

## 2. Letak Geografis dan Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu yang terletak di Jl. Tanjung Malakosa, No.6 Palu, Kelurahan Palu Timur, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

**Tabel 4.1**  
**Profil SMP Al-Azhar Mandiri Palu**

A	Nama Sekolah	SMP Al-Azhar Mandiri Palu
B	NPSN	40203597
C	Alamat : a. Jalan b. Kecamatan c. Kelurahan d. Kota e. Provinsi f. Kode Pos	Tanjung Malakosa No. 6 Palu Timur Lolu Selatan Palu Sulawesi Tengah 94125
D	Posisi Geografis	-0.9021 Lintang 119.8859 Bujur
D	Tahun Berdiri	1992
E	Status Sekolah	Swasta
F	Status Kepemilikan	Yayasan
G	Akreditasi Sekolah	A
H	Nomor Telepon	0451457838
I	Nomor Fax	0451456076
J	Email	<a href="mailto:alazharpl@gmail.com">alazharpl@gmail.com</a>
K	Website	<a href="http://alazharmandiri.sch.id">http://alazharmandiri.sch.id</a>
L	Nama Kepala Sekolah	Yuniarti H. Tunekon, S. Pd
M	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/5 Hari

*Sumber : Dokumen SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 2023<sup>86</sup>*

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan**

#### *a. Visi Sekolah*

SMP Al-Azhar Mandiri Palu mempunyai visi : “Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Terampil, dan Unggul dalam IPTEK”.

#### *b. Misi Sekolah*

Untuk mencapai visi di atas, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

- 1) Mewujudkan kompetensi lulusan yang unggul, berkarakter, terampil, dan menguasai IPTEK.
- 2) Mewujudkan kurikulum, silabus, RPP bermuatan keterampilan abad 21 yang berkarakter, literatif, kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada ketrampilan berfikir tingkat tinggi.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, berkarakter, literatif, kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada ketrampilan berfikir tingkat tinggi.
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, profesional, kreatif, inovatif dan berkarakter.
- 5) Mewujudkan ruang belajar, ruang terbuka hijau, dan fasilitas pembelajaran lainnya sesuai standar sarana dan prasarana pendidikan, serta pemeliharaannya secara rutin.
- 6) Mewujudkan pengelolaan/manajemen berakreditasi nasional yang transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.

- 7) Mewujudkan sumber dana pendidikan yang memadai serta pelaporan yang transparan dan akuntabel.
- 8) Mewujudkan penilaian autentik secara berkesinambungan, berbasis IT, dan adanya tindak lanjut perbaikan melalui remedial dan pengayaan.

*c. Tujuan Sekolah*

- 1) Tercapainya kompetensi lulusan yang unggul, berkarakter, terampil, dan menguasai IPTEK.
- 2) Terwujudnya kurikulum, silabus, RPP bermuatan keterampilan abad 21 yang berkarakter, literatif, kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada ketrampilan berfikir tingkat tinggi.
- 3) Tercapainya proses pembelajaran yang menyenangkan, berkarakter, literatif, kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada keterampilan berfikir tingkat tinggi.
- 4) Tercapainya pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, profesional, kreatif, inovatif dan berkarakter.
- 5) Tercapainya ruang belajar, ruang terbuka hijau, dan fasilitas pembelajaran lainnya sesuai standar sarana dan prasarana pendidikan, serta pemeliharannya secara rutin.
- 6) Tercapainya pengelolaan/manajemen berakreditasi nasional yang transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.
- 7) Tercapainya sumber dana pendidikan yang memadai serta pelaporan yang transparan dan akuntabel.

- 8) Tercapainya penilaian autentik secara berkesinambungan, berbasis IT, dan adanya tindak lanjut perbaikan melalui remedial dan pengayaan.<sup>87</sup>

#### 4. Keadaan Peserta Didik di SMP Al-Azhar Mandiri Palu

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah peserta didik yang terdapat di SMP Al-Azhar Mandiri Palu Tahun 2023/2024 tercatat ada 565 peserta didik dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Keadaan Peserta Didik SMP Al-Azhar Mandiri Palu**

<b>No</b>	<b>Nama Rombel</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JML</b>
1	Kelas 7 A	8	24	32
2	Kelas 7 B	15	17	32
3	Kelas 7 C	14	18	32
4	Kelas 7 D	15	17	32
5	Kelas 7 E	16	16	32
6	Kelas 7 F	17	14	31
7	Kelas 8 A	10	22	32
8	Kelas 8 B	9	23	32
9	Kelas 8 C	17	15	32
10	Kelas 8 D	15	17	32
11	Kelas 8 E	12	20	32
12	Kelas 8 F	13	19	32
13	Kelas 9 A	10	21	31
14	Kelas 9 B	11	20	31
15	Kelas 9 C	14	17	31
16	Kelas 9 D	17	13	30
17	Kelas 9 E	9	21	30
18	Kelas 9 F	11	18	29
Jumlah		233	332	565

*Sumber : Dokumen SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 2023<sup>88</sup>*

---

<sup>87</sup> *Ibid*

<sup>88</sup> *Ibid*

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik SMP Al-Azhar Mandiri Palu

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah tenaga pendidik yang terdapat di SMP Al-Azhar Mandiri Palu Tahun 2023/2024 tercatat ada 39 orang dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Tenaga Pendidik SMP Al-Azhar Mandiri Palu**

No	Nama	ASN / GTY	Mapel
1	Erna, M.Pd	ASN	Biologi
2	Hudayati, S.Pd., M . Si	ASN	PKn
3	Sumarni, S.Sos	ASN	IPS
4	Marlia, S.Pd	ASN	Bahasa Indonesia
5	Munifah A., S.Pd.I, M.Pd	ASN	Pend. Agama
6	Surianna Z., S.Pd	ASN	Matematika
7	Fuad, M.Pd	ASN	Bahasa Inggris
8	Sri Ekawati, M . Pd	ASN	Fisika
9	Isni Ralda, M.Pd	ASN	Fisika
10	Adisjam, S.Pd	ASN	Penjas
11	Muh. Rachmadi, S.Pd	ASN	Penjas
12	Yuniarti H. Tunekon, S. Pd	GTY	Kepala Sekolah
13	Alamsyah Maulana	GTY	PAI
14	Ali Imran, S.Pd, Gr.	GTY	Bhs. Inggris
15	Anisa Nurul Savitri, S.Pd	GTY	BK
16	Asni, S.Pd	GTY	IPS
17	Cahaya Suryani, S.Pd	GTY	B. Indonesia
18	Devyana Natalia Tamarol, S. Pd	GTY	IPA
19	Fenny Anggraini, S.Pd	GTY	Matematika
20	Hamzah Baharuddin, S.Pd	GTY	IPA Biologi
21	I Ketut Kertayasa, M.Pd, Gr	GTY	Matematika
22	Ikhwal, ST	GTY	Prakarya
23	Iman Hikam, M.H.	GTY	PAI
24	Irwan, S. Pd	GTY	Bhs. Indonesia
25	Jaya Mandiri, S.Pd, M.Pd	GTY	IPS
26	Ma'firani Syam, S. Pd	GTY	IPA Fisika
27	Mardianto, S. Pd	GTY	Seni Budaya
28	Moh. Dafit, S. Pd	GTY	Bhs. Indonesia



29	Moh. Rofi'u, S. Pd	GTY	Matematika
30	Muhammad Fadel, S. Pd	GTY	IPS
31	Niluh Putu Eka Prapsyasi Somia Dewi, M. Pd	GTY	B. Inggris
32	Nur Ihyatun, S.Pd	GTY	Bimbingan Konseling
33	Nuun Marfuah, S. Ant	GTY	Seni Budaya
34	Petra C. M. Sumampou, S. Pd	GTY	Matematika
35	Putri Nur Nadia Nasir, S.Pd., M.Pd	GTY	BK
36	Rahmadita, S. Pd	GTY	Bhs. Indonesia
37	Rismayani, S. Pd	GTY	B. Inggris
38	Sugiono, S. Kom	GTY	Prakarya
39	Tiva Noverta, S.Pd	GTY	IPS

*Sumber : Dokumen SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 2023<sup>89</sup>*

---

<sup>89</sup> *Ibid*

## 6. Sarana dan Prasarana SMP Al-Azhar Mandiri Palu

Sarana dan prasarana mempunyai peranan penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Beberapa ruangan yang tersedia di SMP Al-Azhar Mandiri Palu antara lain ruang direktur, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang administrasi, ruang kelas, ruang wakasek kesiswaan/OSIS, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang BK, ruang UKS, ruang teknisi komputer, musholla, kantin, mess guru, dan ruang alat kebersihan.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al-Azhar Mandiri Palu**

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Direktur	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Administrasi	1	Baik
5	Ruang Kelas	18	Baik
6	Ruang Wakasek Kesiswaan / OSIS	1	Baik
7	Laboratorium IPA	2	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang BK	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang Teknisi Komputer	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	Kantin	3	Baik
14	Gudang	5	Baik
15	Mess Guru	1	Baik
16	Ruang Alat Kebersihan	1	Baik
Jumlah		<b>40</b>	

*Sumber : Dokumen SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 2023<sup>90</sup>*

---

<sup>90</sup> *Ibid*

## **7. Kurikulum Yang Digunakan SMP Al-Azhar Mandiri Palu**

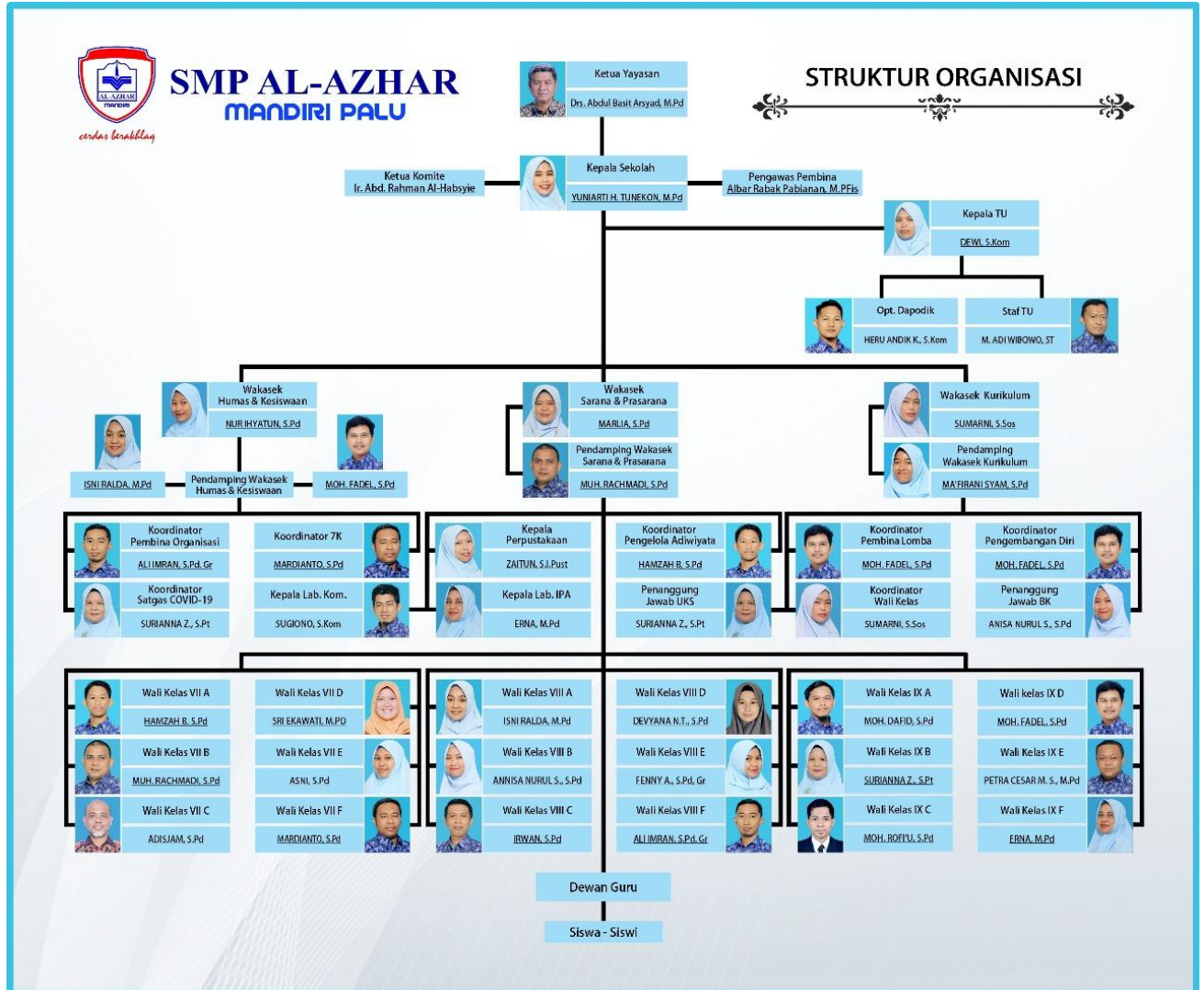
Sejak berdirinya SMP Al-Azhar Mandiri Palu pada tahun 1992 telah digunakan beberapa kurikulum, yakni Kurikulum 1994 suplemen 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka. Selain itu, mengacu pada kurikulum yang dikembangkan oleh SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Berdasarkan hasil wawancara kepada Wakasek Kurikulum didapatkan informasi bahwa kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 masih digunakan di kelas IX dan kurikulum merdeka diterapkan di kelas VII dan VIII. Tahun 2024 ini menjadi tahun terakhir penggunaan kurikulum 2013.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Sumarni, S.Sos selaku wakasek kurikulum , hasil wawancara tentang kurikulum yang digunakan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu . 21 Mei 2024. 10.17

### 8. Struktur Organisasi SMP Al-Azhar Mandiri Palu

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Al-Azhar Mandiri Palu<sup>92</sup>



<sup>92</sup>Heru Andik K, S.Kom selaku (Operator Dapodik), tentang sejarah berdirinya yayasan dan dokumen resmi profil SMP Al-Azhar Mandiri Palu. 20 Mei 2024. 14.33

## ***B. Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran***

### ***Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu***

#### **1. Kegiatan Pembelajaran**

##### ***a. Kegiatan Awal***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu yaitu bapak Alamsyah bahwa pembelajaran berlangsung kurang lebih 90 menit di dalam kelas dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pada kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan ketua kelas memberikan arahan kepada teman-temannya untuk mengucapkan salam kepada bapak guru dan selanjutnya ketua kelas bertindak untuk memimpin doa' belajar, pada kegiatan awal pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an guru menjelaskan terlebih dahulu pelaksanaan teknisnya secara sederhana kepada peserta didik mengenai apa itu yang dimaksud dengan metode pembelajaran tutor sebaya.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tentang metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan salah satu guru pendidikan agama islam menurut bapak guru atau yang akrab disapa sir Alamsyah beliau menyampaikan bahwa :

---

<sup>93</sup> Observasi, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan awal pembelajaran, 28 Mei 2024. 10.49.

“Dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini saya memberdayakan atau memanfaatkan peserta didik yang saya anggap sudah memiliki atau menguasai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an dengan cukup baik kemudian saya tugaskan untuk bertindak sebagai tutor untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar atau belum terlalu menguasai dalam hal membaca dan menulis Al-Qur’an akan tetapi tetap dengan pengawasan langsung dari saya selaku guru agamanya”.<sup>94</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait perencanaan awal yang dilakukan guru sebelum diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, menurut bapak Alamsyah selaku salah satu guru pendidikan agama islam yang menjadi informan utama dalam penelitian ini :

”Pertama saya biasanya berusaha memberikan contoh bacaan dan tulisan Al-Qur’an yang benar kepada peserta didik setelah itu saya memantau atau mengidentifikasi tingkat kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an serta pemahaman setiap peserta didik dalam pembelajaran, kemudian saya memilih beberapa orang peserta didik untuk ditugaskan sebagai tutor untuk teman sebayanya yang saya nilai telah memiliki cukup kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur’an setelah itu saya memberikan bimbingan dan pelatihan tambahan lagi kepada peserta didik yang akan menjadi tutor bagi teman sebayanya. Pelatihan dan bimbingan bagi calon tutor ini meliputi pengajaran materi tambahan baca tulis Al-Qur’an, teknik mengajar, dan kemampuan untuk memberikan bimbingan kepada teman sekelasnya mungkin cukup itu yang biasanya akan saya lakukan sebelum menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ini, khususnya dalam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an”.<sup>95</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya di sekolah ini biasanya dilakukan pada beberapa materi yang terdapat di buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur’an. Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk membuka materi yang terdapat ayat Al-

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan bapak Alamsyah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu terkait pemahaman beliau mengenai penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu . 03 Juni 2024. 15.02.

<sup>95</sup> *Ibid*

Qur'an di dalam buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimiliki peserta didik.

### ***b. Kegiatan Inti***

Setelah guru menentukan beberapa peserta didik yang dipandang layak untuk ditugaskan menjadi tutor kemudian guru membagi total jumlah peserta didik menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdapat 1 orang peserta didik yang ditugaskan untuk menjadi tutor untuk memberikan bimbingan kepada setiap anggota kelompoknya dan pada kegiatan inti ini biasanya peserta didik diperintahkan gurunya untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an terlebih dahulu kurang lebih selama 15 menit saja sebelum penjelasan materi selanjutnya, berdasarkan pengamatan peneliti di dalam kelas ayat Al-Qur'an yang dibaca dan ditulis peserta didik biasanya hanya terdiri dari 1 ayat, 2 ayat atau beberapa ayat saja yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam pertemuan hari itu karena seperti yang kita ketahui alokasi waktu pembelajaran di sekolah sangatlah terbatas, selain itu dalam kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ini peserta didik lainnya terlihat cukup aktif bertanya kepada temannya yang bertindak sebagai tutor ataupun bertanya juga kepada guru agamanya karena dalam penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu ini tetap juga dalam pengawasan langsung dari guru agama Islamnya.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Observasi, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan inti pembelajaran, 28 Mei 2024. 10.55.

### ***c. Kegiatan Akhir***

Pada tahapan kegiatan akhir pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya guru agama Islam menutup pembelajarannya dengan memberikan nasihat, saran dan motivasi agar peserta didik lebih rajin lagi untuk memperbaiki bacaan dan tulisan Al-Qur'an mereka baik itu tambahan belajar lagi di luar sekolah seperti diajari langsung oleh orang tuanya yang paham baca tulis Al-Qur'an ataupun bisa juga belajar tambahan di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) dengan bimbingan para guru agama Islam yang jelas sanad ke'ilmuannya. Kemudian di akhir pembelajaran peserta didik bersama-sama membaca doa' kafaratul majlis dan mengucapkan salam kepada guru agama Islam.<sup>97</sup>

## **2. Materi Pembelajaran**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Alamsyah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Materi pokok yang diajarkan pada peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya biasanya guru memerintahkan peserta didik untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang terdapat pada buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada setiap bab pokok bahasan yang terdapat penjelasan dalil ayat Al-Qur'annya selain itu juga untuk pembelajaran kedepannya guru ingin menggunakan buku khusus yang terdapat materi baca tulis Al-Qur'an untuk menambah tugas dan latihan yang

---

<sup>97</sup> Observasi, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan akhir pembelajaran, 28 Mei 2024. 11.00.



diberikan kepada peserta didik dengan harapan agar peserta didik lebih menguasai dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>98</sup>

### **3. Media Pembelajaran**

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan dari bapak Alamsyah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Bahwa media yang digunakan pada saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di dalam kelas di antaranya yaitu Mushaf Al-Qur'an, buku cetak LKS Pendidikan Agama Islam, buku untuk catatan, papan tulis, infokus, pensil, Spidol dan penghapus.<sup>99</sup>

### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan dari bapak Alamsyah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Bahwa setiap selesai materi biasanya guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan dan meminta beberapa peserta didik untuk membaca kembali ayat Al-Qur'an dan guru memeriksa dan menilai hasil bacaan dan tulisan Al-Qur'an peserta didik baik peserta didik yang bertindak sebagai tutor ataupun peserta didik yang ditutori oleh teman sebayanya di dalam kelas akan tetapi peserta didik yang bertindak atau bertugas sebagai tutor mendapatkan nilai

---

<sup>98</sup> Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Alamsyah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 03 Juni 2024. 15.03.

<sup>99</sup> *Ibid*

tambahan sedikit lebih tinggi dari peserta didik lainnya yang diberikan bimbingan dari temannya tersebut.<sup>100</sup>

Dalam implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian dengan melakukan wawancara langsung dengan dua orang peserta didik khususnya pada kelas 7 C untuk menanyakan hasil pengalaman belajar mereka selama diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an jawaban hasil wawancara dengan mereka diantaranya sebagai berikut :

Putri Zaskiya Akroman peserta didik yang bertugas sebagai tutor :

“Pengalaman belajarnya cukup menyenangkan karena menurutnya dia cukup membantu teman sebayanya di kelas yang mengalami kesulitan belajar atau belum menguasai materi dengan baik khususnya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an walaupun juga memiliki kendala seperti terdapat beberapa temannya yang masih sering kurang serius dalam proses pembelajaran”.<sup>101</sup>

Mahira peserta didik yang diberikan tutor oleh teman sebayanya di kelas :

“Pengalaman belajarnya cukup menyenangkan karena yang menjadi pembimbing saya itu teman saya sendiri jadinya mudah untuk dihafal dan menulisnya tetapi teman saya yang menjadi pembimbing kurang mengetahui tentang tajwid tajwid yang ada jadinya kami yang dibimbing kurang mengetahui juga tentang tajwid tajwid atau tanda baca di Al-Qur'an.”<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> *Ibid*

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Putri Zaskiya Akroman selaku peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor bagi teman sebayanya mengenai pengalaman belajar selama diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. 03 Juni 2024. 20.50.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Mahira selaku peserta didik yang diberikan tutor dari teman sebayanya mengenai pengalaman belajar selama diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. 03 Juni 2024. 20.50.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu, peneliti menemukan sebagian peserta didik memang sudah mulai dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar terutama peserta didik yang ditugaskan gurunya untuk bertindak selaku tutor untuk membimbing dan mengawasi teman sebayanya di kelas dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an karena memang menurut informasi dari bapak Alamsyah ada sebagian peserta didik yang belajar mengaji tambahan di luar jam sekolah akan tetapi peserta didik yang bertindak sebagai tutor tidak semuanya juga paham dalam menjelaskan hukum tajwidnya kepada teman sebayanya di kelas walaupun demikian bacaan Al-Qur'an dan tulisan ayat Al-Qur'an peserta didik yang bertindak selaku tutor dinilai sudah cukup baik, hanya saja harus terus lagi untuk dilatih dan dikembangkan agar lebih fasih lagi dalam pengucapan huruf hijayyah dan diharapkan kedepannya bisa menjelaskan hukum tajwid kepada teman sebayanya di kelas yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

***C. Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran  
Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dipandang masih kurang efektif jika dilihat dari indikator efektivitasnya suatu pembelajaran seperti yang telah dipaparkan pada kajian teori pertama dalam hal pengorganisasian materinya pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya di sekolah ini belum tersusun secara baik dan resmi dalam sebuah RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam pelaksanaannya biasanya dilakukan pada beberapa materi yang terdapat di buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk membuka materi yang terdapat ayat Al-Qur'an di dalam buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimiliki peserta didik, untuk indikator kedua pembelajaran itu dikatakan efektif apabila terjalin komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran dalam hal ini ketika diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu komunikasi yang terjalin sudah cukup baik berdasarkan pengamatan peneliti terlihat peserta didik cukup aktif bertanya kepada guru ataupun teman sebayanya, untuk indikator ketiga pembelajaran itu dikatakan efektif jika adanya rasa antusias dan penguasaan materi pembelajaran dengan baik, dalam pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-

Azhar Mandiri Palu rasa antusias peserta didik cukup tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung hanya saja dalam hal penguasaan materi hukum tajwid bacaan Al-Qur'an terdapat juga peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor belum memahami cara menjelaskannya kepada teman sebayanya dan masih disarankan lagi bagi gurunya untuk mengikuti proses belajar tambahan membaca dan menulis Al-Qur'an di luar jam sekolah, indikator efektivitas pembelajaran yang keempat sudah terdapat dalam proses pembelajarannya yaitu adanya sikap positif terhadap peserta didik hal ini terlihat sikap ramahnya guru dalam melayani dan menjelaskan materi yang akan dibahas kepada peserta didik di kelas, indikator efektivitas pembelajaran yang kelima adanya penilaian yang adil menurut peneliti penilain yang dilakukan oleh guru sudah adil karena peserta didik yang bertindak atau bertugas sebagai tutor mendapatkan nilai tambahan sedikit lebih tinggi dari peserta didik lainnya yang diberikan bimbingan dari temannya tersebut karena dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dinilai utama itu adalah kualitas bacaan dan tulisan peserta didik.<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup> Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Alamsyah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 03 Juni 2024. 15.10.

Peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor memiliki kualitas yang lebih dari temannya yang ditutori dan para peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor juga dapat melatih tanggung jawabnya dan melatih ketangkasannya dalam membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, indikator yang keenam adanya keluesan dan pendekatan pembelajaran juga sudah dilakukan cukup baik dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas, dan indikator yang terakhir dari kajian teori dalam hal efektivitas pembelajaran yaitu adanya hasil belajar yang baik, dalam penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tingkat SMP Al-Azhar Mandiri Palu ini masih kurang baik karena penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di sekolah ini masih cukup jarang untuk diterapkan guru di dalam kelas adapun ketika diterapkan juga masih terdapat beberapa kendala yang terjadi di lapangan penelitian, diantaranya waktu pelaksanaan dengan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini masih cukup singkat sekali hanya berdurasi sekitaran 10 sampai 15 menit saja yang dilakukan di awal pembelajaran kendala lainnya juga yang terjadi di lapangan biasanya peserta didik yang dibantu atau dibimbing oleh teman sebayanya dalam proses pembelajaran sebagian dari mereka masih ada yang belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawan sebayanya, sehingga hasil pembelajarannya kurang memuaskan.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> *Ibid*

Terlihat juga beberapa peserta didik yang menjadi malu untuk bertanya, karena takut kekurangannya diketahui oleh temannya dalam proses pembelajaran di kelas. Bagi guru, biasanya agak sulit untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang peserta didik atau beberapa orang peserta didik yang harus dibimbing di sekolah ini. Tidak semua peserta didik yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengajarkannya kepada teman sebayanya dalam satu kelompok belajar di kelas. Akan tetapi dari berbagai kendala yang terjadi dalam implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al Azhar Mandiri Palu terdapat juga beberapa kelebihan dari diterapkannya metode tutor sebaya ini bagi peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor karena hal ini merupakan kesempatan bagi mereka untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengembangkan suatu tugas dan melatih kesabaran dalam membimbing teman sebayanya selain itu juga dari diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dapat mempererat hubungan antara sesama peserta didik sehingga mempertebal perasaan sosial diantara mereka.<sup>105</sup>

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran yang dilakukan telah memenuhi keseluruhan indikator efektivitas pembelajaran atau memenuhi sebagian besar indikator efektivitas pembelajaran yang ada dan pembelajaran itu dikatakan kurang efektif apabila hanya memenuhi sebagian kecil dari indikator pembelajaran yang ada.

---

<sup>105</sup> *Ibid*





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dalam masalah ini, maka hasil ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu cara dalam melakukan pembelajaran bersama dengan memberdayakan atau memanfaatkan peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran dengan cukup baik untuk membantu teman sebayanya yaitu peserta didik lainnya yang mengalami kesulitan belajar atau belum menguasai materi pembelajaran dengan baik dalam konteks penelitian ini yaitu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

1. Implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dalam hal pelaksanaannya cukup sederhana dimana guru agama Islam memilih diantara peserta didik yang dipandang layak untuk ditugaskan mejadi tutor untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar atau belum menguasai materi pembelajaran dengan baik kemudian peserta didik yang terpilih menjadi tutor ditugaskan gurunya untuk membimbing satu orang ataupun satu kelompok di dalam kelas. Akan tetapi dari hasil pelaksanaannya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih terdapat juga peserta didik yang bertindak sebagai tutor belum terlalu menguasai penjelasan terkait hukum

tajwid dan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini masih cukup jarang juga untuk diterapkan.

2. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala seperti waktu pelaksanaan yang singkat, ketidakseriusan sebagian peserta didik dalam belajar, rasa malu untuk bertanya, dan kesulitan bagi guru dalam menentukan tutor yang tepat. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelebihan dari metode tutor sebaya yang diterapkan di sekolah ini seperti kesempatan bagi peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor untuk melatih tanggung jawab dan kesabaran, serta mempererat hubungan antara sesama peserta didik.

#### ***B. Saran***

1. Diharapkan kepada para guru khususnya guru pendidikan agama Islam, dapat berusaha lagi meningkatkan peranannya ketika menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih menguasai materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan untuk lebih mempersiapkan perangkat pembelajarannya, alat dan media pembelajaran dengan baik.
3. Guru hendaknya memberikan tambahan waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di Musholla.

4. Guru hendaknya memberikan saran kepada peserta didik untuk mengikuti tambahan belajar lagi di luar jam sekolah mengenai kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an seperti di TPA (Taman Pengajian Al-Qur'an) yang para pengajarnya terpercaya memiliki sanad keilmuan yang jelas.
5. Dalam hal pemilihan peserta didik yang akan ditugaskan sebagai tutor untuk teman sebayanya hendaknya diberikan tambahan belajar yang lebih intens lagi khususnya tambahan belajar mengenai materi penjelasan hukum tajwid dan latihan makharijul huruf sebagai bekal penguasaan materi tambahan yang lebih untuk membantu memberikan bimbingan belajar kepada teman sebayanya di kelas yang mengalami kesulitan belajar atau belum terlalu menguasai materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
6. Dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an hendaknya guru tetap melakukan pengawasan yang baik dan ketat.
7. Untuk pihak sekolah alangkah baiknya lagi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk dijadikan kegiatan ekstrakurikuler yang khusus bagi setiap peserta didik di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
8. Untuk pihak sekolah juga agar supaya lebih melengkapi lagi media dan sarana pembelajaran dibutuhkan seperti pengadaan buku khusus yang memuat materi baca tulis Al-Qur'an guna meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Amali Hery, Bahirul. *Orang sibuk bisa menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro you, 2014.
- Andriansyah, dkk. *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.
- Ari Retno Satriyanti. "Penerapan Metode Pembelajaran tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Desa jembrak Kecamatan Pabean Kabupaten Semarang". *Skripsi*. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik..* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005.
- Chaer, Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Cipta, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta, 2006.
- Gintings, Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003.

- Hamalik,Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Hariyanto,Suryono. *.Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Harjasujana,Ahmad. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta : Karunika Universitas Terbuka, 1988.
- Herdiansyah,Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Huda,Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Isjoni. *Pembelajaran kooperatif; meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Miles,Mathew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moeliono, Anton M. Kamus Besar Bahasa Indonesia,
- Moleong,Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mufarokah,Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Purwanto,Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Retno Sapto Rini Sudianingsih. “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Di SMK Ma’arif 2 Sleman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Roivico, Desy. *Tutor Sebaya Untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Optimal* (Jombang: Kun Fayakun, 2021).
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Rosyid,Abdul. *Pandai Baca Tulis dan Tahfiz al-Qur’an untuk siswa SMP Kelas VII*.Bandung: Erlangga, 2014.
- Sagala,Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Saminanto. *PTK*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.

- Sembiring, Sentosa. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*. Bandung: Nuansa Aulia, 2008.
- Semiawan, Conny. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia, 2000.
- Shohibi, *Asyik dengan Metode Tutor Sebaya Kemampuan Membaca Al-Qur'an Meningkat*. Jombang: Eduvation, 2022.
- Silberman, Mel. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Active*. Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Tangerang: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran; Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Suyitno, Amin. *CTL dan Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI, Semarang, Bahan Ajar ini digunakan untuk keperluan pelatihan Guru-guru Matematika SD/SMP CI-BI di Salatiga Provinsi Jawa Tengah, 25 Februari 2010*.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Edisi Revisi, 1995.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Tim Pembina BIA Provinsi Jawa Timur. *GBPP Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar*. Surabaya, : Depag, 1999.
- Tohirin. *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Uno, Hamzah B. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007.

Ully Falkarita. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul". *Skripsi*. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri, 2014.

Zain, Hisyam Zain dkk. *Strategi Pembelajaran Active*. Yogyakarta: Insan Media, 2008.

Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi di lapangan. Adapun yang diamati, dicatat dan didokumentasikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi dan sejarah berdirinya SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- b. Visi, misi dan tujuan SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- c. Keadaan guru dan peserta didik di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- d. Keadaan sarana dan prasarana SMP Al-Azhar Mandiri Palu.
- e. Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan peneliti kepada para informan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya sekolah ini ?
2. Apakah visi, misi dan tujuan didirikannya sekolah ini ?
3. Bagaimanakah keadaan guru dan peserta didik di sekolah ini ?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?
5. Apakah kurikulum yang diterapkan di sekolah ini ?
6. Apa yang bapak ketahui tentang metode pembelajaran tutor sebaya?
7. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini ?
8. Apakah bapak juga menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?
9. Bagaimanakah perencanaan awal yang bapak lakukan sebelum menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?
10. Bagaimanakah tanggapan bapak dari diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?
11. Bagaimanakah evaluasi yang bapak lakukan kepada peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor dan peserta didik yang ditutori ?
12. Bagaimana pengalaman belajar anda dari diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini ?

## **Transkrip Wawancara**

1. Ada berapakah jumlah guru pendidikan agama islam di sekolah SMP Al-Azhar Mandiri Palu?

Ibu Nurihyatun, S.Pd : *Guru pendidikan agama Islam di sekolah ini ada tiga orang.. ada dua guru laki-laki yang pertama ser Iman hikam dan ser Alamsyah yang merupakan guru baru di sekolah ini...ada satu guru agama Islam yang perempuan namanya ibu Munifah yang sekarang ini lagi di luar kota...ade bisa menghubungi salah satu diantara guru ini sebagai informan wawancaranya...*

2. Apakah visi, misi dan tujuan didirikannya sekolah ini?
3. Bagaimanakah keadaan guru dan peserta didik di sekolah ini ?
4. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

Bapak Heru Andik K, S.Kom : *Daftar pertanyaan ade.. ini semuanya bisa ade lihat jawabannya terdapat dalam dokumen file resmi file sekolah yang akan saya kirimkan lewat Whats Up saja disitu lengkap datanya..*

5. Apakah kurikulum yang diterapkan di sekolah ini ?

Ibu Sumarni, S.Sos : *Kurikulum yang digunakann di sekolah kami saat ini adalah kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 masih digunakan di kelas IX dan kurikulum merdeka diterapkan di kelas VII dan VIII dan tahun 2024 ini menjadi tahun terakhir penggunaan kurikulum 2013 di sekolah kami.*

6. Apa yang bapak ketahui tentang metode pembelajaran tutor sebaya ?

Bapak Alamsyah : *Dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini saya memberdayakan atau memanfaatkan peserta didik yang saya anggap sudah memiliki atau menguasai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan cukup baik kemudian saya tugaskan untuk bertindak sebagai tutor untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar atau belum terlalu menguasai dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an akan tetapi tetap dengan pengawasan langsung dari saya selaku guru agamanya*

7. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini ?

Bapak Alamsyah :

*Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya di Sekolah ini biasanya dilakukan pada beberapa materi yang terdapat di buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk membuka materi yang terdapat ayat Al-Qur'an di dalam buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimiliki peserta didik.*

8. Apakah bapak juga menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?

Bapak Alamsyah :

*Iya..terkadang saya menerapkannya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan memang biasanya kebiasaan kami di awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti biasanya disuruh mengaji dulu..terkadang guru juga menerapkan metode tersebut...guru sebelum saya disini juga pernah menerapkan metode tersebut kepada peserta didik..*

9. Bagaimanakah perencanaan awal yang bapak lakukan sebelum menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?

Bapak Alamsyah :

*Pertama saya biasanya berusaha memberikan contoh bacaan dan tulisan Al-Qur'an yang benar kepada peserta didik setelah itu saya memantau atau mengidentifikasi tingkat kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta pemahaman setiap peserta didik dalam pembelajaran, kemudian saya memilih beberapa orang peserta didik untuk ditugaskan sebagai tutor untuk teman sebayanya yang saya nilai telah memiliki cukup kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an setelah itu saya memberikan bimbingan dan pelatihan tambahan lagi kepada peserta didik yang akan menjadi tutor bagi teman sebayanya. Pelatihan dan bimbingan bagi calon tutor ini meliputi pengajaran materi tambahan baca tulis Al-Qur'an, teknik mengajar, dan kemampuan untuk memberikan bimbingan*

*kepada teman sekelasnya mungkin cukup itu yang biasanya akan saya lakukan sebelum menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ini, khususnya dalam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.*

10. Pada bagian materi pembelajaran apa sajakah bapak menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ini ?

Bapak Alamsyah :

*“Materi pokok yang diajarkan pada peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya biasanya guru memerintahkan peserta didik untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang terdapat pada buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada setiap bab pokok bahasan yang terdapat penjelasan dalil ayat Al-Qur'annya selain itu juga untuk pembelajaran kedepannya guru ingin menggunakan buku khusus yang terdapat materi baca tulis Al-Qur'an untuk menambah tugas dan latihan yang diberikan kepada peserta didik dengan harapan agar peserta didik lebih menguasai dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an”.*

11. Bagaimanakah tanggapan bapak dari diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya ini ?

Bapak Alamsyah :

*Metode pembelajaran ini cukup bagus untuk membantu saya mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak ..hmm hanya saja waktu pembelajaran di sekolah memang cukup terbatas..makanya saya biasanya menyarankan peserta didik juga agar belajar tambahan lagi di luar jam sekolah khususnya dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an...dan tidak semuanya peserta didik bisa ditugaskan sebagai tutor biasanya ada peserta didik yang saya ketahui belajar tambahan di luar sekolah seperti di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) yang saya rasa cukup bagus bacaan dan tulisan Al-Qur'annya itulah yang saya tugaskan sebagai tutor untuk membantu teman sebayanya di kelas.*

12. Bagaimanakah evaluasi yang bapak lakukan kepada peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor dan peserta didik yang ditutori ?

Bapak Alamsyah :

*Setiap seusai materi biasanya saya memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan dan meminta beberapa peserta didik untuk membaca kembali ayat Al-Qur'an dan saya memeriksa dan menilai hasil bacaan dan tulisan Al-Qur'an peserta didik baik peserta didik yang bertindak sebagai tutor ataupun peserta didik yang ditutori oleh teman sebayanya di dalam kelas akan tetapi peserta didik yang bertindak atau bertugas*

*sebagai tutor mendapatkan nilai tambahan sedikit lebih tinggi dari peserta didik lainnya yang diberikan bimbingan dari temannya tersebut.*

13. Bagaimana pengalaman belajar anda dari diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini ?

Putri Zaskiya Akroman salah satu peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor oleh gurunya :

*Jadi ee..pengalamanku selama menjadi tutor kemarin itu cukup menyenangkan sih.. karena ee..saya dapat membantu temanku yang kesusahan dalam memahami materi jadi saya jelaskan apa yang mereka belum pahami jadi...kalau dari situ saya belajar juga sih...untuk menjelaskan kepada teman-temanku menjadi tutor dan menjadi contoh untuk teman-temanku supaya mereka bisa lebih paham...mungkin kalau guru mereka kurang paham begitu dan...bagus sih...menurutku dengan adanya metode pembelajaran tutor sebaya ini..karena bisa apa namanya itu..teman-teman itu jadi lebih paham dan karena mereka rasa eh teman sendiri juga mungkin bisa lebih paham kek begitu sih..jadi saya senang dan...kalau saya suka menjelaskan kepada teman-temanku kaya lebih terasah begitu saya rasa cara menjelaskan ku begitu dan..terus kemarin itu Alhamdulillah lancar sih...pada saat saya menjelaskan sama mereka tiada juga hambatan yang bagaimana-bagaimana sekali jadi kaya kalau yang mereka tidak paham mereka tanya sama saya Alhamdulillah saya bisa jawab ee terus ada sih beberapa teman-teman ku yang bermain atau bagaimana...cuman itu tidak jadi masalah sih ..tidak bagaimana sekali saya tegur sedikit mungkin dengan sopan ..jangan terlalu ribut coba tenang teman-teman..mereka dengarkan juga ..jadi mereka tenang lagi..kaya begitu saja sih...eee apalagi yaa..mungkin itu saja sih...Alhamdulillah lancar pokoknya cuman saya suka dengan adanya tutor sebaya ini bagus...itu saja mungkin kak...maaf agak belibet ini..sori..sori.*

Mahira peserta didik yang diberikan tutor oleh teman sebayanya di kelas :

*Pengalaman belajarnya cukup menyenangkan karena yang menajadi pembimbing saya itu teman saya sendiri jadinya mudah untuk dihafal dan menulisnya tetapi teman saya yang menjadi pembimbing kurang mengetahui tentang tajwid tajwid yang ada jadinya kami yang dibimbing kurang mengetahui juga tentang tajwid tajwid atau tanda baca di Al-Qur'an.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

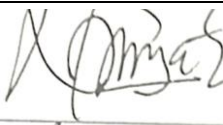
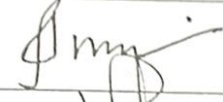


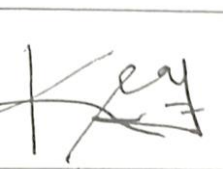

### A. Transliterasi Huruf

No	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
1	ء	a	ز	za	ق	Qa
2	ب	ba	س	sa	ك	Ka
3	ت	ta	ش	sya	ل	La
4	ث	tsha	ص	sha	م	Ma
5	ج	ja	ض	dha	ن	Na
6	ح	ha	ط	tha	و	Wa
7	خ	kha	ظ	zha	ه	Ha
8	د	da	ع	a'	ي	Ya
9	ذ	dza	غ	gha		
10	ر	ra	ف	fa		

### B. Transliterasi Harakat

No	Arab	Latin	Arab	Latin
1	<i>Fathah</i>	A	<i>Fathah Panjang</i>	Ā
2	<i>Kasrah</i>	I	<i>Kasrah Panjang</i>	Ī
3	<i>Dhammah</i>	U	<i>Dhammah Panjang</i>	Ū

### DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN

No.	Nama	Jabatan atau Status	Tanda Tangan
1.	Nurihyatun, S.Pd	Wakasek Humas dan Kesiswaan	
2.	Sumarni, S.Sos	Wakasek Kurikulum	
3.	Heru Andik K, S.Kom	Operator Dapodik Sekolah	
4.	Alamsyah	Guru Pendidikan Agama Islam	
5.	Putri Zaskiya Akroman	Peserta didik yang ditugaskan sebagai tutor	
6.	Mahira	Peserta didik yang ditutori oleh teman sebayanya	

**Buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dijadikan materi bahan ajar dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.**



### A. Membaca Q.S. Al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. Al-A'rāf/7: 54 dan Bacaan Gunnah

Banyak isi pokok dari ajaran Al-Qur'an salah satunya ilmu pengetahuan, termasuk penciptaan akan semesta seperti pada ayat berikut.

#### 1. Q.S. Al-Anbiyā'/21: 30

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا\* وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ\* أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿الانبیاء: ٣٠﴾

Artinya: "apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi, keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami memisahkan keduanya; dan Kami menjadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air? maka mengapa mereka tidak beriman? (Q.S. Al-Anbiyā'/21: 30)

#### 2. Q.S. Al-A'rāf/7: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ\* يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا\* وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِ\* أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ\* تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿الاعراف: ٥٤﴾

Artinya: "Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam." (Q.S. Al-A'rāf/7: 54)

#### 3. Bacaan Gunnah

Dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid, salah satu di antaranya adalah bacaan gunnah. Gunnah secara bahasa artinya dengung. Sementara secara istilah ilmu tajwid, hukum bacaan gunnah yaitu apabila terdapat huruf nun bertasydid (نّ) atau mim bertasydid (مّ), maka dibaca gunnah (dengung) dengan panjang 2 harakat.

#### Manfaat

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. . . ." (10.S. Al-Isrā'/17: 7)

#### Penerapan Budi Pekerti

Apabila manusia menurut perintah Allah Swt., dia akan menjadi makhluk yang lebih baik dari malaikat. Namun apabila sebaliknya, dia lebih rendah dibandingkan malaikat.

**Rencana Buku Khusus Yang Akan Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.**





## DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



**TAMPAK DEPAN GEDUNG SEKOLAH**



**GEDUNG BAGIAN DALAM DAN HALAMAN SEKOLAH**

**WAWANCARA BERSAMA WAKASEK HUMAS DAN KESISWAAN  
SEBAGAI PERWAKILAN KEPALA SEKOLAH SMP AL-AZHAR  
MANDIRI PALU SEKALIGUS PEMBERIAN SURAT IZIN MENELITI  
KEPADA PIHAK SEKOLAH**



**WAWANCARA BERSAMA WAKASEK KURIKULUM SMP AL-AZHAR  
MANDIRI PALU**





**WAWANCARA BERSAMA OPERATOR DAPODIK SMP AL-AZHAR  
MANDIRI PALU**



**OBSERVASI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR  
SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP  
AL-AZHAR MANDIRI PALU**



**WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
AL-AZHAR MANDIRI PALU**





**WAWANCARA DENGAN SALAH SATU PESERTA DIDIK YANG  
DITUGASKAN SEBAGAI TUTOR UNTUK TEMAN SEBAYANYA**



**WAWANCARA DENGAN SALAH SATU PESERTA DIDIK YANG  
DIBIMBING ATAU DITUTORI OLEH TEMAN SEBAYANYA**





### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Abdul Kholiq Setiawan NIM : 201010060  
TTL : Palu, 8 Juni 2001 Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI (Enam)  
Alamat : Jl. Zebra II HP : 082336172044  
Judul :

• Judul I

Peran Majelis Taklim Syahamah Dalam Membina Religiusitas Mahasiswa di Kota Palu Sulawesi Tengah

• Judul II <sup>-A/</sup> 17/23

Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu

• Judul III

Eksistensi Metode (*Jaulah*) Jama'ah Tabligh Dalam Pendidikan Akhlak Islami Remaja di Masjid Darussalam Kelurahan Loji Kecamatan Parigi Sulawesi Tengah

Palu,  
Mahasiswa,  
  
Abdul Kholiq Setiawan  
NIM.201010060

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: *Dr. Gagir Muhammad Amin, M.Pd.1*

Pembimbing II: *Filtri Hamdani, S.Th.I., M.Hum*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjafr Lubud, S.Ag., M.Pd  
NIP.196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1719 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Abdul Kholiq Setiawan

NIM : 201010060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di  
Pada Tanggal  
Dekan,



Dr. H. Askan, M.Pd.  
NIP. 196705211993031003

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2 x 3

NAMA : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
II. Fikri Hamdani, M.Hum.  
ALAMAT : Jl. Zebra II Kec. Palu Selatan  
No. HP : 0823-3617-2044

JUDUL SKRIPSI

"Implementasi Metode Pembelajaran  
Tutor Sebaya dalam Pembelajaran  
Baca Tulis Al-Qur'an di SMP  
Al-Azhar Mandiri Palu."



**SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

**A. Pengertian**

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

**B. Persyaratan**

1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/ jurusan/ program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari ketua program studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/plagiat maka skripsi dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris
5. Skripsi Mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.



### C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapat persetujuan dari ketua program studi maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan me, presentasikan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.

### D. Mekanisme Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I
3. Dosen dan Mahasiswa mengisi jurnal pembimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Program Studi pada saat pendaftaran munaqasyah skripsi.

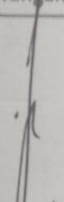
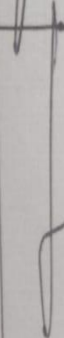
### E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi


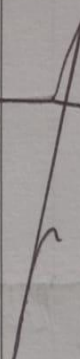
1. Status Mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari Dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).

3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Program Studi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing sebanyak 3 (tiga) eksamplar bagi yang ujian proposal, 5 (lima) eksamplar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (jilid soft cover dengan warna hijau).
  - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
  - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/ UKT-BKT 1 (satu) lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi)
  - d. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian komprehensif dari Program Studi 1 (satu) lembar.
  - e. Melampirkan foto copy sertifikat PBAK, PPL, KKN 1 (satu) lembar (dengan membawa aslinya) dan Buku konsultasi Pembimbingan Skripsi.
4. Ketua Program Studi/ Wadek Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.
5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh ketua program studi/ Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Program Studi Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan ditambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag Akamah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan yudisium.

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Abdul kholiq Setiawan  
 NIM : 201010060  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al-Azhar Mandiri Palu."  
 Pembimbing I : Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
 Pembimbing II : Fikri Hamdahi, M. Hum.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin. 03 Juli 2023	(1)	Perbaiki Latar Belakang mulai dari pengantar umum	
2.	Senin. 17 Juli 2023	(1)	Perbaiki jarak spasi pada daftar isi. Perbaiki Latar belakangnya lagi penjelasannya dari umum menuju khusus.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		(1)	> Perbaiki tata letak pointnya. > Sebaiknya dirubah Rumusan masalah kedua menggunakan redaksi efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.	
		(2)	> Perbaiki penelitian terdahulunya lagi	
3.	Jumiat, 29 Desember 2023		Ace Proposal Skripsi	



No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Rabu, 26 Juni 2024	(2)	Tambahkan kajian Teori tentang Efektivitas Pembelajaran	[Signature]
		(1)	Perhatikan Jarak Spasial	
			Buatkan Fraskip Wawancara	
		(A)	Hasil Penelitian coba sesuaikan dengan kegiatan teori yang ada	
5.	Kabu 03 Juli 2024		Acc Skripsi	[Signature]

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP : 196506121992031004  
Pangkat/ Golongan : Pembina I/IVa  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Fikri Hamdani, M.Hum  
NIP : 199101232019031010  
Pangkat/ Golongan : MC  
Jabatan Akademik : Celehor  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

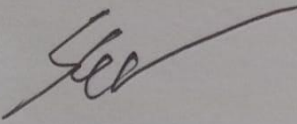
Nama : Abdul Kholiq Setrawan  
NIM : 201010060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Implementasi Metode Pembelajaran TUTOR  
Sebagai dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran  
di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu, .....

Pembimbing II

  
NIP. 196506121992031004

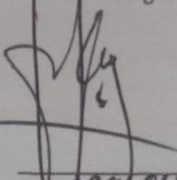
  
NIP. 199101232019031010

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : Abdul kholiq Setiawan  
 NIM : 2010 10060  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 27 Okt 2022	Muhammad Muzrif Akmal	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan budaya toleransi beragama di SMAN 1 Sausu.	1. Dr. Hamlan, M.Ag. 2. A. Markarna, S.Ag, M.Th.I.	
2	Kamis, 27 Okt 2022	Muhammad Shadiq Muntasir	Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Mengikuti Sikap Tasamuh Pada Siswa SMAN Model Terpadu Madahi Palu	1. Prof. Dr. H. Sagaf Setiawan, M.Pd. 2. Dr. H. Mohamad Idris, S.Ag, M.Ag	
3	Rabu, 15 Mar 2023	Rodratus Jannah	Implementasi Metode DHM Dalam Mengatasi kesulitan Menghafal Kosa kata Bahasa Arab Di MTs Al Khairaat Parigi	1. Dr. Siti Hasnah, S.Ag, M.Pd. 2. Atna Akhiriyanti, S.S.I., M.Pd.I.	
4	Rabu 15/03/2023	Muhammad Ikram	Peran kepemimpinan Intruksional Kepala Sekolah meningkatkan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Khilafah Widyadikab. Poso	1. Dr. Hamlan, M.Ag. 2. Dr. A. Markarna, S.Ag, M.Th.I.	
5	Kamis 13/07/2023	Salwa	Prosesi Hawajizul Mahabbah dan Kontribusi Dalam Melestarikan Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw di Satakamah Palu	1. Dr. Saepudin Machuri, S.Ag, M.Pd.I. 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I.	
6	Selasa 18/07/2023	Muhammad Fadli Ursiha	Implementasi Metode Tilawatil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Yayasan k. Sholeh Damar Parigi.	1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I. 2. Dr. H. Ubadah, S. Ag, M. Pd.	
7	Jumat 04/08/2023	Nur Dhiva Rozhimita	Penerapan Model Pembelajaran Advocacy Learning bagi Peningkatan Berpikir kritis siswa pada Pembelajaran SKI di MTs Al Khairaat Biramaru	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Dr. Ernati, S. Pd. I., M. Pd. I.	
8	Kamis 18/01/2024	Wahida	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fatih Sigi Biramaru.	1. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd. I. 2. Fikri Hamdeni, M. Hum.	
9	Selasa 21 Mei 2024	Sri Mulyani H. Arsad	Implementasi Model Pembelajaran Quick On The Draw dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI 9 Parigi	1. Prof. Dr. Hamlan, M. Ag. 2. Dr. Hj. Siti Nadira, S. Pd., M. Pd.	
10	Kamis 30 Mei 2024	Amir Basri Zanki	Penerapan Nilai-nilai Religius Berbasis Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Kota Palu	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd. I. 2. Muhammad Sarib Abdul Rauf, S. Pd. I.	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 16 Januari 2024

Nomor : 232 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Fikri Hamdani, M.Hum. (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

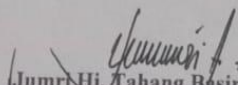
Nama : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 082336172044  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 18 Januari 2024  
Waktu : 08:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/B

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200712 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 18 Januari 2024/08:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Tri budi hanyadi	201010042	7 / PAI		
2	Besse Tenri uang	201010013	VII / PAI		
3	Yumni Zahra Sofyan	201010039	VII / PAI		
4	DEVI PURWATI	201010036	VII / PAI		
5	Sallwa	201010054	7 / PAI		
6	Ment. PADI UPRHA	201010040	7 / PAI		
7	Mohammad Al'Aadiyhaan	202060015	7 / PAI		
8	Daurati Ipacla	211010179	5 / PAI		
9	Putri Auliyah	211010160	5 / PAI		
10	Akmal Hidayat, I. Bahun	211010022	5 / PAI		
11	Setia Jahro Jauhar Hafisah	204100003	7 / PAI		
12	Ali Numan	201010058	7 PAI		

Sigi, Januari 2024

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin,  
M.Pd.I.  
NIP.19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

Fitri Hamdani, M.Hum.  
NIP. 199101232019031010

Penguji,

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710730 200501 1 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.  
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 18 Januari 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
II. Fikri Hamdani, M.Hum.  
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		diperbaiki by Mengacu pd Pelous KTI
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 18 Januari 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710730 200501 1 003

#### Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائو كازاما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : bumad@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 18 Januari 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
II. Fikri Hamdani, M.Hum.  
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Januari 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP. 19650612 199203 1 004

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 18 Januari 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 201010060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU.  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
II. Fikri Hamdani, M.Hum.  
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	73	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Januari 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Fikri Hamdani, M.Hum.  
NIP. 199101232019031010

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1714 /Un. 24/F./PP.00.9/03/2024 Sigi 28 Maret 2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMP AL-Azhar Mandiri Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Abdul Khoлиq Setiawan  
NIM : 201010060,  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 08 Juni 2001  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Zebra  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU.  
No. HP : 082336172044

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



**SMP AL-AZHAR**  
**MANDIRI PALU**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NO.: 131 /1.24.3.5/SMP-AM/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniarti H. Tunekon, M.Pd  
NUPTK : 6036 7666 6713 0153  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Kholiq Setiawan  
NIM : 2010 100 60  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dengan judul Penelitian " **Implementasi Motode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Al Azhar Mandiri Palu** ", mulai tanggal 15 Mei s.d 20 Juni 2024 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Palu, 21 Juni 2024  
Kepala Sekolah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

**Nama :** Abdul Kholiq Setiawan

**Tempat /Tanggal Lahir :** Palu, 08 Juni 2001

**NIM :** 20.1.01.0060

**Alamat :** Desa Bambalemo

**No. Whats Up:** 0823-3617-2044

**Facebook :** Abdul Kholiq

**Instagram :** Abdul Kholiq1453

**Nama Ayah :** Muhammad Ilham

**Nama Ibu :** Alfia (Almarhumah)



### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. **SD, tahun lulus :** SDN Inti 03 Parigi, 2013
2. **SMP, tahun lulus :** SMP Negeri 1 Parigi, 2016
3. **SMA, tahun lulus :** SMA Negeri 1 Parigi, 2019

### C. Pengalaman Organisasi dan Penghargaan

1. Anggota Osis SMA Negeri 1 Parigi 2017- 2018
2. Wakil Sekretaris Umum LDK 2021/2022
3. Duta Pendidikan Agama Islam tahun 2022